

Editor :
Rafles Ginting, S.E., M.Ak



AKUNTANSI HIJAU



Erlyna Tri Rohmiatun
Syifa Vidya Sofwan
Fipiariny .S
Siska Aprianti
Rafrini Amyulianthy
Fadilla Purwitasari
Nurmala Ahmar
Mira
Tri Astuti
Yevi Dwitayanti
Santi Rahmawaty
Muhammad Ikbal
Fauzan Fuadi
Monika Handayani
Mahsina
Ayu Puspitasari
Dien Ajeng Fauziah

AKUNTANSI HIJAU

Dalam menghadapi krisis lingkungan global dan meningkatnya tuntutan akan praktik bisnis berkelanjutan, dunia akuntansi tidak lagi hanya berfokus pada pelaporan keuangan semata. Buku "**Akuntansi Hijau**" hadir sebagai panduan penting yang menjawab kebutuhan akan integrasi antara tanggung jawab lingkungan dan sistem akuntansi modern. Buku Akuntansi Hijau mengangkat konsep dasar **akuntansi lingkungan (green accounting)** yang melibatkan pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan atas aktivitas dan dampak lingkungan perusahaan. Melalui pendekatan teoritis dan praktis, pembaca akan diajak memahami bagaimana biaya lingkungan dihitung, bagaimana pelaporan keberlanjutan disusun, serta bagaimana informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab.

Bab dalam Buku ini terdiri dari: Akuntansi Hijau: Sebuah Pengantar, Krisis Ekologi dan Urgensi Akuntansi Hijau, Konsep Akuntansi Hijau Untuk Keberlanjutan Bisnis dan Lingkungan, Strategi Keberlanjutan Bisnis: Akuntansi Hijau dan Identitas Organisasi, Keberlanjutan dan Akuntansi Hijau dalam Transformasi Bisnis Internasional, Akuntansi Hijau: Integrasi Keberlanjutan ke dalam Pelaporan keuangan, Metode Akuntansi Hijau dalam Praktik Bisnis, Akuntansi Hijau Berbasis Etika Bisnis, Manajemen Akuntansi Hijau Dalam Efisiensi Biaya Lingkungan, Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan, Akuntansi Hijau: Strategi Penggabungan Bisnis dengan Kelestarian Lingkungan, Akuntansi Hijau dan Penghindaran Pajak, Penerapan Akuntansi Hijau dan Aturannya, Penerapan Akuntansi Hijau Pada Perusahaan perkebunan, Akuntansi Hijau Pertambangan, Peran Akuntan Hijau: Akuntansi Karbon dan Isu Perubahan Iklim, Isu Perbankan Hijau dan Kinerja Keuangan Bank.

"**Akuntansi Hijau**" ditujukan bagi mahasiswa, akademisi, auditor, manajer keuangan, dan pelaku usaha yang ingin memahami bagaimana praktik akuntansi dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan pembahasan yang relevan dengan konteks Indonesia maupun global, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi utama dalam menjawab tantangan era ekonomi hijau.

AKUNTANSI HIJAU

Erlyna Tri Rohmiatun, S.E., M.Ak., Ak.
Syifa Vidya Sofwan, S.E., M.Ak., CA.
Fipiariny. S, S.E., M.Si., Ak.
Dr. Siska Aprianti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA., CRP
Rafrini Amyulianthy, Ph.D., CSRS., AseanCPA.
Fadilla Purwitasari, S.E., M.Ak
Dr. Nurmala Ahmar, M.Si., Ak., CA
Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
Dr. Tri Astuti, S.E., M.M., A.k., C.A., CERA.
Yevi Dwitayanti, S.E., M.Sc.,CGAA
Santi Rahmawaty, S.E., M.Ak
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ikbal, M.SA., CSRA., CIAS., CTT
Fauzan Fuadi, S.Ak., M.Sc
Dr. Monika Handayani, S.E., Ak.,C.A., M.M.
Dr. Mahsina, S.E., M.Si
Ayu Puspitasari, S.Ak., M.Ak
Dien Ajeng Fauziah, S.E., M.Ak., CSRS., CSRA



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

AKUNTANSI HIJAU

Penulis : Erlyna Tri Rohmiatun, S.E., M.Ak., Ak. | Syifa Vidya Sofwan, S.E., M.Ak., CA. | Fipiariny.S, S.E., M.Si., Ak. | Dr. Siska Aprianti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA., CRP | Rafrini Amyulianthy, Ph.D., CSRS., AseanCPA. | Fadilla Purwitasari, S.E., M.Ak | Dr. Nurmala Ahmar, M.Si., Ak., CA | Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak | Dr. Tri Astuti, S.E., M.M., A.k., C.A., CERA. | Yevi Dwitayanti, S.E., M.Sc.,CGAA | Santi Rahmawaty, S.E., M.Ak | Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ikbal, M.SA., CSRA., CIAS., CTT | Fauzan Fuadi, S.Ak., M.Sc | Dr. Monika Handayani, S.E., Ak.,C.A., M.M. | Dr. Mahsina, S.E., M.Si | Ayu Puspitasari, S.Ak., M.Ak | Dien Ajeng Fauziah, S.E., M.Ak., CSRS., CSRA

Editor : Rafles Ginting, S.E., M.Ak

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-634-221-907-2

No. HKI : EC002025079859

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul "**Akuntansi Hijau**" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai bentuk kontribusi akademik dan praktis dalam merespons semakin mendesaknya isu lingkungan yang berkaitan erat dengan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan di era modern.

Dalam beberapa dekade terakhir, kesadaran akan pentingnya pembangunan berkelanjutan telah mendorong perubahan besar dalam cara perusahaan beroperasi. Dunia usaha tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitasnya. Oleh karena itu, akuntansi sebagai sistem informasi utama dalam dunia bisnis perlu bertransformasi—tidak hanya mencatat nilai ekonomi, tetapi juga memperhitungkan nilai-nilai ekologis.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep, prinsip, dan praktik akuntansi yang berorientasi pada keberlanjutan. Pembahasan mencakup landasan teoritis, regulasi dan standar pelaporan lingkungan, serta implementasi akuntansi hijau dalam konteks dunia usaha. Diharapkan buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, praktisi akuntansi, serta pihak manajemen yang peduli terhadap isu keberlanjutan.

Buku ini terdiri dari 17 Bab, yaitu:

- Bab 1 Akuntansi Hijau – Sebuah Pengantar
- Bab 2 Krisis Ekologi dan Urgensi Akuntansi Hijau
- Bab 3 Konsep Akuntansi Hijau untuk Keberlanjutan Bisnis dan Lingkungan
- Bab 4 Strategi Keberlanjutan Bisnis: Akuntansi Hijau dan Identitas Organisasi
- Bab 5 Keberlanjutan dan Akuntansi Hijau dalam Transformasi Bisnis Internasional
- Bab 6 Akuntansi Hijau: Integrasi Keberlanjutan ke dalam Pelaporan Keuangan

- Bab 7 Metode Akuntansi Hijau dalam Praktik Bisnis
- Bab 8 Akuntansi Hijau Berbasis Etika Bisnis
- Bab 9 Manajemen Akuntansi Hijau dalam Efisiensi Biaya Lingkungan
- Bab 10 Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan
- Bab 11 Akuntansi Hijau: Strategi Penggabungan Bisnis dengan Kelestarian Lingkungan
- Bab 12 Akuntansi Hijau dan Penghindaran Pajak: Keterkaitan, Tantangan, dan Solusi
- Bab 13 Penerapan Akuntansi Hijau dan Aturannya
- Bab 14 Penerapan Akuntansi Hijau pada Perusahaan Perkebunan
- Bab 15 Akuntansi Hijau Pertambangan
- Bab 16 Peran Akuntansi Hijau: Akuntansi Karbon dan Isu Perubahan Iklim
- Bab 17 Isu Perbankan Hijau dan Kinerja Keuangan Bank

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu akuntansi yang lebih manusiawi, beretika, dan berkelanjutan.

Surabaya, 4 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 AKUNTANSI HIJAU – SEBUAH PENGANTAR	1
A. Pendahuluan	1
B. Konsep Dasar dan Teori terkait Akuntansi Hijau	3
C. Simpulan.....	16
DAFTAR PUSTAKA	18
TENTANG PENULIS	21
BAB 2 KRISIS EKOLOGI DAN URGENSI AKUNTANSI HIJAU.....	23
A. Pendahuluan	23
B. Krisis Ekologi	23
C. Urgensi Akuntansi Hijau.....	25
D. Tantangan Implementasi Akuntansi Hijau	32
E. Strategi Mendorong Implementasi Akuntansi Hijau	35
F. Studi Kasus Implementasi Akuntansi Hijau.....	38
G. Kesimpulan.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
TENTANG PENULIS	44
BAB 3 KONSEP AKUNTANSI HIJAU UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS DAN LINGKUNGAN	45
A. Pendahuluan	45
B. Sejarah Akuntansi Hijau	46
C. Pengertian Konsep Akuntansi Hijau	47
D. Kerangka Kerja Akuntansi Hijau	48
E. Konsep dalam Akuntansi Hijau	54
F. Kesimpulan.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
TENTANG PENULIS	62

BAB 4	STRATEGI KEBERLANJUTAN BISNIS: AKUNTANSI HIJAU DAN IDENTITAS ORGANISASI	63
	A. Pendahuluan	63
	B. Strategi Keberlanjutan Bisnis Melalui Akuntansi Hijau	64
	C. Identitas Organisasi dan Implementasi Akuntansi Hijau	74
	D. Kesimpulan	79
	DAFTAR PUSTAKA	81
	TENTANG PENULIS	84
BAB 5	KEBERLANJUTAN DAN AKUNTANSI HIJAU DALAM TRANSFORMASI BISNIS INTERNASIONAL	85
	A. Pendahuluan	85
	B. Globalisasi dan Tantangan Lingkungan	87
	C. Transformasi Bisnis Menuju Keberlanjutan	92
	D. Peran Akuntansi Hijau dalam Bisnis Internasional... 96	
	E. Inovasi dan Teknologi dalam Akuntansi Hijau Global	98
	F. Tantangan dan Peluang	99
	G. Studi Kasus Internasional Perusahaan Global	101
	H. Penutup	102
	DAFTAR PUSTAKA	105
	TENTANG PENULIS	110
BAB 6	AKUNTANSI HIJAU: INTEGRASI KEBERLANJUTAN KE DALAM PELAPORAN KEUANGAN	111
	A. Pendahuluan	111
	B. Standar Pelaporan Keuangan oleh <i>Global Reporting Initiatives (GRI)</i>	112
	C. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan	121
	D. Simpulan	122
	DAFTAR PUSTAKA	123
	TENTANG PENULIS	124

BAB 7	METODE AKUNTANSI HIJAU DALAM PRAKTIK BISNIS.....	125
	A. Pendahuluan	125
	B. Konsep Dasar Akuntansi Hijau	127
	C. Kerangka Metodologi Akuntansi Hijau: Prinsip-Prinsip Dasar dalam Akuntansi Hijau	132
	D. Penerapan Akuntansi Hijau dalam Praktik Bisnis: Contoh Studi Kasus.....	142
	E. Manfaat Penerapan Akuntansi Hijau: Dampak Positif terhadap Lingkungan dan Keberlanjutan	150
	F. Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Akuntansi Hijau: Hambatan Regulasi dan Kebijakan	158
	G. Kesimpulan.....	169
	DAFTAR PUSTAKA.....	173
	TENTANG PENULIS	180
BAB 8	AKUNTANSI HIJAU BERBASIS ETIKA BISNIS.....	181
	A. Pendahuluan	181
	B. Tantangan Moral dalam Praktik Akuntansi Lingkungan	183
	C. Dilema Etis dalam Praktik <i>Green Accounting</i>	184
	D. Membangun Budaya Etis dalam Organisasi	185
	E. Akuntansi Hijau Berbasis Etika Bisnis.....	187
	F. Simpulan.....	189
	DAFTAR PUSTAKA.....	190
	TENTANG PENULIS	193
BAB 9	MANAJEMEN AKUNTANSI HIJAU DALAM EFISIENSI BIAYA LINGKUNGAN.....	195
	A. Pendahuluan	195
	B. Konsep Dasar Manajemen Akuntansi Hijau.....	197
	C. Identifikasi dan Pengukuran Biaya Lingkungan	199
	D. Implementasi Manajemen Akuntansi Hijau dalam Efisiensi Biaya Lingkungan	202
	E. Implementasi Akuntansi Hijau dalam Sektor Energi	205
	F. Strategi Manajemen dan Pelaporan Berkelanjutan..	206

	G. Kesimpulan	211
	DAFTAR PUSTAKA.....	212
	TENTANG PENULIS	213
BAB 10	AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA LINGKUNGAN	215
	A. Pendahuluan	215
	B. Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan	215
	C. Kesimpulan	234
	DAFTAR PUSTAKA.....	236
	TENTANG PENULIS	238
BAB 11	AKUNTANSI HIJAU: STRATEGI PENGABUNGAN BISNIS DENGAN KELESTARIAN LINGKUNGAN	239
	A. Pendahuluan	239
	B. Pentingnya Akuntansi Hijau dalam Bisnis Modern	242
	C. Tantangan dalam Implementasi Akuntansi Hijau ..	249
	D. Strategi Penggabungan Akuntansi Hijau dengan Keberlanjutan Bisnis	253
	E. Kebijakan dan Regulasi terkait Akuntansi Hijau.....	255
	F. Studi Kasus dan Implementasi Akuntansi Hijau dalam Praktik Bisnis	259
	G. Kesimpulan	263
	DAFTAR PUSTAKA.....	266
	TENTANG PENULIS	268
BAB 12	AKUNTANSI HIJAU DAN PENGHINDARAN PAJAK: KETERKAITAN, TANTANGAN, DAN SOLUSI.....	269
	A. Pendahuluan	269
	B. Konsep Dasar Akuntansi Hijau.....	273
	C. Konsep Penghindaran Pajak.....	275
	D. Keterkaitan Akuntansi Hijau dan Penghindaran Pajak	278
	E. Studi Kasus: Perusahaan yang Sukses Menerapkan Akuntansi Hijau Tanpa Penghindaran Pajak	280

F. Regulasi Internasional dan Upaya Mencegah Penghindaran Pajak Hijau.....	283
G. Tantangan dan Etika dalam Implementasi Akuntansi Hijau.....	284
H. Kesimpulan.....	286
DAFTAR PUSTAKA.....	288
TENTANG PENULIS	292
BAB 13 PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU DAN ATURANNYA	293
A. Pendahuluan	293
B. Peran Regulasi dalam Penerapan Akuntansi Hijau.....	295
C. Kerangka Regulasi dan Standar Akuntansi Hijau ...	297
D. Simpulan.....	305
DAFTAR PUSTAKA.....	307
TENTANG PENULIS	310
BAB 14 PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN.....	311
A. Pendahuluan	311
B. Konsep dan Prinsip Akuntansi Hijau	317
C. Peran Akuntansi Hijau dalam Perusahaan Perkebunan.....	318
D. Standar dan Regulasi terkait Akuntansi Hijau pada Perusahaan Perkebunan	318
E. Implementasi Akuntansi Hijau pada Perusahaan Perkebunan.....	319
F. Keuntungan Penerapan Akuntansi Hijau pada Perusahaan Perkebunan	319
G. Tantangan yang Dihadapi: Keterbatasan Sumber Daya, Kesulitan dalam Pengukuran Dampak Lingkungan, dan Biaya Implementasi.....	320
H. Kasus: Penerapan Akuntansi Hijau pada PT Perkebunan Lestari.....	320
DAFTAR PUSTAKA.....	325
TENTANG PENULIS	328

BAB 15	AKUNTANSI HIJAU PERTAMBANGAN.....	329
	A. Pentingnya Akuntansi Hijau di Sektor Pertambangan.....	329
	B. Beberapa Kerangka Kerja (<i>Framework</i>) dalam Akuntansi Hijau untuk Sektor Pertambangan.....	331
	C. Penerapan Akuntansi Hijau di Sektor Pertambangan.....	332
	D. Pelacakan Biaya Lingkungan.....	333
	DAFTAR PUSTAKA.....	337
	TENTANG PENULIS	338
BAB 16	PERAN AKUNTANSI HIJAU: AKUNTANSI KARBON DAN ISU PERUBAHAN IKLIM	339
	A. Pentingnya Akuntansi Hijau di Sektor Pertambangan.....	339
	B. Akuntansi Hijau dan Peran Akuntan dalam Keberlanjutan.....	341
	C. Akuntansi Karbon: Konsep, Regulasi, dan Implementasi	345
	D. Isu Perubahan Iklim dan Tantangan bagi Profesi Akuntansi.....	348
	E. Implikasi bagi Profesi Akuntansi dan Rekomendasi.....	355
	F. Kesimpulan	359
	DAFTAR PUSTAKA.....	363
	TENTANG PENULIS	366
BAB 17	ISU PERBANKAN HIJAU DAN KINERJA KEUANGAN BANK	367
	A. Pendahuluan.....	367
	B. Konsep Perbankan Hijau.....	369
	C. Regulasi dan Inisiatif Perbankan Hijau.....	370
	D. Teori-Teori yang Relevan.....	372
	E. Isu-Isu dalam <i>Green Banking</i>	374
	F. Pengaruh <i>Green Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank.....	375
	G. Studi Kasus Bank-Bank yang Mengadopsi <i>Green Banking</i>	376

H. Simpulan.....	377
DAFTAR PUSTAKA.....	379
TENTANG PENULIS	383

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Studi Kasus Implementasi Akuntansi Hijau di Beberapa Perusahaan	39
Tabel 3.1	Formula Pelaporan Biaya Lingkungan	57
Tabel 4.1	Indikator Pengukuran Keberlanjutan	67
Tabel 9.1	Perbandingan GRI dan ISO 14001	208
Tabel 9.2	Manfaat Integrasi Akuntansi Hijau dalam Strategi Bisnis	210

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skor Ancaman Ekologis Negara ASEAN	24
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Akuntansi Hijau.....	48
Gambar 3.2	Faktor Relevan Keberhasilan Akuntansi Hijau	56
Gambar 17.1	Inisiatif Perbankan Hijau	371



AKUNTANSI HIJAU

Erlyna Tri Rohmiatun, S.E., M.Ak., Ak.
Syifa Vidya Sofwan, S.E., M.Ak., CA.
Fipiariny.S, S.E., M.Si., Ak.
Dr. Siska Aprianti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA., CRP
Rafrini Amyulianthy, Ph.D., CSRS., AseanCPA.
Fadilla Purwitasari, S.E., M.Ak
Dr. Nurmala Ahmar, M.Si., Ak., CA
Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
Dr. Tri Astuti, S.E., M.M., A.k., C.A., CERA.
Yevi Dwitayanti, S.E., M.Sc.,CGAA
Santi Rahmawaty, S.E., M.Ak
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ikbal, M.SA., CSRA., CIAS., CTT
Fauzan Fuadi, S.Ak., M.Sc
Dr. Monika Handayani, S.E., Ak.,C.A., M.M.
Dr. Mahsina, S.E., M.Si
Ayu Puspitasari, S.Ak., M.Ak
Dien Ajeng Fauziah, S.E., M.Ak., CSRS., CSRA



BAB 1 | AKUNTANSI HIJAU - SEBUAH PENGANTAR

Erlyna Tri Rohmiatun, S.E., M.Ak., Ak.
Universitas NU Sidoarjo

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah menghadapi tantangan serius dalam menyeimbangkan pembangunan ekonomi dengan kelestarian lingkungan. Berbagai kasus pencemaran lingkungan yang terjadi, seperti kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatera, pencemaran Sungai Citarum di Jawa Barat, serta kerusakan terumbu karang di berbagai wilayah perairan Indonesia, menunjukkan pentingnya penerapan akuntansi hijau dalam praktik bisnis nasional. Menurut Debnath *et al.* (2016), akuntansi lingkungan berperan penting dalam membantu perusahaan melacak dampak aktivitasnya terhadap lingkungan dan menghasilkan informasi tentang pemanfaatan sumber daya alam seperti material, energi, air, dan sumber daya lainnya.

Perkembangan akuntansi hijau di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Momentum penting terjadi pada tahun 2007 ketika pemerintah mengeluarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Endiana *et al.* (2020) bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia yang memiliki peringkat baik dalam program penilaian kinerja

DAFTAR PUSTAKA

- Akhter, F., Hossain, M. R., Elrehail, H., Rehman, S. U., & Almansour, B. (2023). Environmental disclosures and corporate attributes, from the lens of legitimacy theory: a longitudinal analysis on a developing country. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(3), 342–369. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-01-2021-0008>
- Al Amin, E. M. N., & Hanifuddin, I. (2021). Implementation of Financial Services Authority Regulation No35/POJK.05/2015 Article 35 by Indonesian Venture Capital Companies in 2015. *Journal of World Economy: Transformations & Transitions*. <https://doi.org/10.52459/jowett1281121>
- Campbell, J. L. (2007). Why Would Corporations Behave in Socially Responsible Ways? An Institutional Theory of Corporate Social Responsibility. *The Academy of Management Review*, 32(3), 946–967. <https://www.jstor.org/stable/20159343>
- Chen, B., & Li, F. (2022). Comprehensive Accounting of Resources, Environment, and Economy Integrating Machine Learning and Establishment of Green GDP. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/5191929>
- Debnath, A. K., Haworth, N., Schramm, A., & Williamson, A. (2016). Observational study of compliance with Queensland bicycle helmet laws. *Accident Analysis and Prevention*, 97, 146–152. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2016.09.010>
- Elkington, J. (1997) *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>

- Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance The Stakeholder Concept. CALIFORNIA MANAGEMENT REVIEW, XXV(3), 88-106.
- Haliding, S., Haerunnisa, R., Arsyad, K., Sakti, M. R. P., & Nanda, S. (2024). Implementation of Green Accounting and Sustainability Performance Critical Reflections, Challenges and Opportunities. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 10(2), 184-198.
- Huang, J., & Yu, S. (2023). A study on global national green GDP accounting based on the System of Integrated Environmental-Economic Accounting. In Business, Economics and Management EERMR (Vol. 2023).
- Kusumaningtias. (2013). PROCEEDING SEMINAR NASIONAL GREEN ACCOUNTING, MENGAPA DAN BAGAIMANA? Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Papers Sancall 2013, 137-149.
- Mahmood, M., Khan, S., & Kamal, A. (2022). Multicultural Education Does Corporate Governance Attributes Influence on Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Stability: Stakeholder theory Approach. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6639427>
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. Accounting, Auditing & Accountability Journal, 15(3), 344-371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Qiu, Y., Shaukat, A., & Tharyan, R. (2016). Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. British Accounting Review, 48(1), 102-116. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.10.007>

- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Accumulated Journal*, 2(1), 73–85.
- Shuro, N., & Stainbank, L. (2014). Sustainability reporting in South Africa: A comparative study of the mining and manufacturing industries. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(25), 92–101. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n25p92>
- Ulupui, I. G. K. A., Murdayanti, Y., Marini, A. C., Purwohedi, U., & Yanto, H. (2020). Green accounting, material flow cost accounting and environmental performance. *Accounting*, 6(5), 743–752. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.009>
- Yang, J., Wu, Y., & Huang, B. (2023). Digital finance and financial literacy: Evidence from Chinese households. *Journal of Banking and Finance*, 156. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2023.107005>

TENTANG PENULIS



Erlyna Tri Rohmiatun, S.E., M.Ak., Ak

Penulis lahir di Tulungagung pada tanggal 10 Maret 1982. Latar Belakang Pendidikan penulis adalah sedang menempuh program doktor ilmu akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya. Sebelumnya, penulis meraih gelar Magister dalam bidang Akuntansi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya. Penulis bekerja sebagai dosen tetap di Universitas NU Sidoarjo.

BAB 2 | KRISIS EKOLOGI DAN URGENSI AKUNTANSI HIJAU

Syifa Vidya Sofwan, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Universitas Bale Bandung

A. Pendahuluan

Ekologi adalah studi tentang hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan lainnya. Kata ekologi itu sendiri berasal dari dua kata Yunani, yaitu oikos ("habitat") dan logo ("sains"). Ekologi ditafsirkan sebagai investigasi interaksi antara organisme dan organisme dan lingkungannya. Istilah Ekologi pertama kali disajikan oleh Ernst Haeckel (1834-1914). Dalam ekologi, organisme dianggap sebagai unit atau sistem dengan lingkungan (Darmayani *et al.*, 2021).

Seiring berkembangnya zaman terjadilah krisis ekologi yang dilakukan manusia, dan akuntansi disebut-sebut sebagai salah satu penyebab dari terjadinya krisis ekologi. Maka munculah yang dinamakan akuntansi hijau yang bertujuan untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan. Seperti apa krisis ekologi saat ini dan urgensi dari akuntansi hijau? Mari kita bahas satu persatu.

B. Krisis Ekologi

Pada saat ini kita sedang mengalami krisis ekologi yang serius dan membahayakan bumi. Krisis ekologi global disebabkan oleh kerusakan lingkungan akibat eksploitasi penggunaan sumber daya alam serta lingkungan yang serakah

DAFTAR PUSTAKA

- BRI (2023) *Sustainability Report 2023*.
- Darmayani et al. (2021) *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*. Available at: www.penerbitwidina.com.
- Deegan, C. (2013) *Financial Accounting Theory*. 4th edn. Edited by Sydney. McGraw-Hill Education.
- Deloitte (2021) *Global Sustainability Investment Review*.
- Greenham, T. (2010) 'Green accounting: a conceptual framework', *International Journal of Green Economics*, 4(4), pp. 333-345. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJGE.2010.037655>.
- Institute for Economics & Peace (2024) 'Ekological Threat Report 2024'.
- IPCC (2023) *Sixth Assessment Report. Intergovernmental Panel on Climate Change*.
- Lako, A. (2017) 'Krisis Ekologi dan Urgensi Tatakelola Bisnis dan Akuntansi Hijau', *Akuntansi Indonesia*, (December), pp. 60-64. Available at: <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/25626>.
- Lako, A. (2018) 'Akuntansi Hijau', *December*, (December), p. 146.
- Permana, Y. (2023) 'Integrasi Akuntansi Hijau dalam APBD: Studi Kasus DKI Jakarta', *Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), pp. 134-149.
- Pertamina (2022) *Sustainability Report 2022*.
- Porter, M. E., & Kramer, M.R. (2011) *Creating Shared Value*.
- Stefan Schaltegger, Martin Bennett, R.B. (2013) *Sustainability Accounting and Reporting, Springer Science Business Media Dordrecht*.

- Sunarmin (2020) 'Green Technology Accounting as an Innovation to Reduce Environmental Pollution.', *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), pp. 135–141. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.862>.
- Thornton, T.F. & Comberti, C. (2013) 'Synergies and trade-offs between adaptation, mitigation and development', *Climatic Change*, 122(3), pp. 341–355. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10584-013-0884-3>.
- Unilever Indonesia (2022) *Laporan Keberlanjutan Unilever Indonesia*.
- Weirich, T.R. & Akresh, A. (2024) 'The ISSB's New Sustainability Disclosure Standards', *The CPA Journal* [Preprint].

TENTANG PENULIS



Syifa Vidya Sofwan, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Penulis lahir di Bandung tanggal 10 Agustus 1990. Penulis adalah dosen tetap pada Universitas Bale Bandung Program Studi Akuntansi. Menyelesaikan pendidikan S1, S2 pada Jurusan Akuntansi di Universitas Widyatama. Penulis menekuni bidang Akuntansi, Auditing, dan Akuntansi Keuangan. Motivasi penulis ingin selalu memberikan yang terbaik, termasuk ketika terdapat kebaruaran dalam suatu keilmuan. Karya yang sudah diterbitkan ada beberapa Buku yakni, Auditing 1, Auditing 2, dan Teori Ekonomi, Pengauditan 1, Teori Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Jurnal terindeks Sinta, Penelitian dan Pengabdian.

BAB 3

KONSEP AKUNTANSI HIJAU UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS DAN LINGKUNGAN

Fipiariny, S, S.E., M.Si., Ak.
Universitas Palembang

A. Pendahuluan

Meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim dan degradasi lingkungan, dunia usaha dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi semata, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitasnya. Konsep keberlanjutan (*sustainability*) kini menjadi bagian penting dalam strategi perusahaan, dan salah satu pendekatan yang berkembang untuk mendukung hal tersebut adalah penerapan akuntansi hijau (*green accounting*).

Akuntansi hijau merupakan sistem pelaporan dan pencatatan akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan perusahaan. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola biaya serta dampak lingkungan dari operasionalnya. Dengan demikian, akuntansi hijau berperan sebagai alat penting dalam menciptakan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas yang tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga terhadap keberlanjutan bisnis itu sendiri dalam jangka panjang.

Dalam konteks global yang semakin mengarah pada praktik bisnis berkelanjutan, adopsi akuntansi hijau menjadi strategi penting yang tidak hanya mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya saing

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.W. and Yuliana, A. (2018) 'Corporate Environmental Responsibility: An Effort To Develop A Green Accounting Model', *Jurnal Akuntansi*, 22(3), p. 305. Available at: <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.390>.
- Aniela, Y. (2012) 'Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012', *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), pp. 1–5.
- Asjuwita, M. and Agustin, H. (2020) 'Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), pp. 3327–3345. Available at: <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>.
- Faieq, H.T. and Cek, K. (2024) 'Enhancing Kurdistan's manufacturing companies' sustainable waste management: A norm activation approach to green accounting, CSR, and environmental auditing oversight', *Heliyon*, 10(12). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32725>
- Greenham, T. (2010) 'Green Accounting: A Conceptual Framework', *International Journal of Green Economics*, 4(4), pp. 333–345. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJGE.2010.037655>.
- Minimol and Makesh (2014) 'Green Accounting and Reporting Practices Among Indian Corporates', *Asia Pacific Journal on Research*, 1, pp. 21–35.
- Said, D. (2020) *Kearifan Lingkungan dalam Praktik Akuntansi*. Edisi ke-1. Makassar: Tohar Media.

- Taufiqurrahman, M. and Sitepu, H. (2020) 'Kewajiban Perusahaan Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility)', *Jurnal Retentum*, 2(1), pp. 65-75. Available at: <https://doi.org/10.46930/retentum.v2i1.438>.
- Yasrawan, K.T. and Werastuti, D.N.S. (2022) 'Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia?', *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), pp. 151-161. Available at: <https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.3514>.
- Zhao, R., Mou, Y. and Yu, X. (2025) 'Analysis of the moderating effects of environmental regulations on green accounting information disclosure and financial performance of heavily polluting enterprises', *Finance Research Letters*, 72. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106493>.

TENTANG PENULIS



Fipiariny. S, S.E., M.Si., Ak.

Penulis lahir di Palembang, 25 Mei 1989. Saat ini penulis adalah dosen tetap Program Studi Manajemen Universitas Palembang dari Oktober 2024 hingga sekarang. Sebelumnya penulis merupakan dosen tetap Program Studi Akuntansi Politeknik Sekayu dari 2022 hingga 2024, dosen tetap Program Studi Akuntansi Politeknik Anika Palembang dari 2018 hingga 2022. Penulis juga telah menjadi Tutor Tutor Universitas Terbuka tahun 2023 – sekarang. Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Sekayu Agustus 2022 – Februari 2024. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Akuntansi Universitas Bina Darma tahun 2011, kemudian melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntan tahun 2013 dan menyelesaikan S2 di Universitas Sriwijaya tahun 2017. Penulis telah memenangkan hibah penelitian Kemendikbudristek empat kali dan telah memiliki publikasi baik berindeks Sinta maupun Scopus.

BAB 4

STRATEGI KEBERLANJUTAN BISNIS: AKUNTANSI HIJAU DAN IDENTITAS ORGANISASI

Dr. Siska Aprianti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA., CRP.
Politeknik Negeri Sriwijaya

A. Pendahuluan

Konsep keberlanjutan menjadi perhatian utama di berbagai bidang, termasuk dalam industri bisnis pada beberapa dekade terakhir. Perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap tindakan yang telah dilakukan, baik karena adanya perubahan pada pola konsumsi, tekanan dari regulator, ataupun munculnya kesadaran global terhadap masalah lingkungan. Hal ini diperkuat dengan adanya krisis lingkungan yang semakin meningkat di seluruh dunia, seperti pencemaran, perubahan iklim, dan kelangkaan sumber daya alam. Sehingga perusahaan diwajibkan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab demi menjaga keseimbangan lingkungan. Dalam situasi seperti ini, strategi keberlanjutan menjadi bagian penting dari visi, misi, dan strategi jangka panjang perusahaan untuk memastikan bahwa bisnis dapat *sustainable* dengan tetap memberikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

Keberadaan konsep *Triple Bottom Line*, yang menekankan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersamaan, semakin mendorong penerapan keberlanjutan dalam dunia bisnis. Saat ini perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja keuangan saja, namun termasuk pengaruh sosial dan lingkungannya. Perusahaan yang mengabaikan aspek

DAFTAR PUSTAKA

- Amaechi, E. P., & Nwankwoeke, E. M. (2017). Must Firms Adopt Environmental Accounting? Adoption Challenges in Nigeria. *Trends Economics and Management*, 11(30), 9. <https://doi.org/10.13164/trends.2017.30.9>
- Ambarsari, S. D., Ambarwati, S. D., & Hwihanus, H. (2024). The Role Of Green Accounting In Promoting Corporate Sustainability. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 1(3), 165–177. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i3.106>
- Ardiana, M., Agustina, R., & Pertiwi, D. A. (2023). Increasing Business Eco-Efficiency and Competitive Advantage through the Application of Green Accounting. *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo*, 25(1), 1–8. <https://doi.org/10.37149/bpsosek.v25i1.363>
- Demdoun, Z., Meraghni, O., & Bekkouche, L. (2021). The Application of Green Accounting According to Activity-Based Costing for an Orientation Towards a Green Economy. *International Journal of Digital Strategy, Governance, and Business Transformation*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.4018/ijdsGBT.20210101.OA3>
- Feng, X. (2024). Green Accounting in China: Challenges, Opportunities, and the Path Forward. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 86(1), 1–7. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/86/20240929>
- Hung, P. H. (2024). Exploring the Adoption of Green Accounting Practices in Vietnamese Small and Medium Enterprises Article Info ABSTRACT. In *West Science Accounting and Finance* (Vol. 2, Issue 03).
- Husda, A. P., Haldy, M., & Saputra, A. (2024). Green Accounting: Implementation In Indonesia, India & Yordania. *Jurnal Program Studi Manajemen*, 13(1).

- Juita, S. H., Lukita, C., & Lasmini, L. (2024). Pemahaman dan Kepedulian dalam Implementasi Green Accounting oleh UMKM Pencucian Mobil. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(12). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4392>
- Khan, D., Paul, S., Borana, M. V., & Kavyansh Gupta, M. (2024). The Role of Green Bonds in Sustainable Finance (A Descriptive Study) Introduction and Background. In *Digital Living: Redefining Culture with Technology for Industries, Education, Society & Entrepreneurship* (Vol. 1, pp. 109–120). <https://www.doi.org/10.58532/V3BFLT6P2CH414>
- Marota, R. (2024). Uncovering The Potential Of Sustainability: Opportunities And Challenges In Applying Green Accounting For Natural Environmental Sustainability In Companies. *Journal of Sustainability Science and Management*, 19(8), 89–102. <https://doi.org/10.46754/jssm.2024.08.007>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (2017).
- Rusu, T. M., Odagiu, A., Pop, H., & Paulette, L. (2024). Sustainability Performance Reporting. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 16, Issue 19). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su16198538>
- Soraya, B., & Nurrochmah, A. (2024). Business Transformation Towards Sustainability: The Role of Green Accounting in Sustainability Management. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(3). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jees>
- Syarifuddin, M., & Khomsiyah, K. (2024). Potensi Penerapan Green Accounting Masa Depan melalui Perspektif Paradigma Positivisme. *Journal Homepage*, 2, 175–181. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i2.8565>

- Yüzbaşıoğlu, M. A. (2024). Green Finance and Accounting: Accounting and Reporting of Environmentally Friendly Financial Products. *International Journal on Science and Technology (IJSAT)* IJSAT24041392, 15(4).
- Zuhri, S. (2022). Green accounting in Indonesia pathways to sustainable economic development. *Journal of Economics and Business Letters*, 2(1), 10–12.
<https://doi.org/10.55942/jeb1.v2i1.282>

TENTANG PENULIS



Dr. Siska Aprianti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA., CRP.

Penulis Lahir di Palembang pada 10 April, telah menyelesaikan studi Doktorat di Universitas Sriwijaya Palembang pada Jurusan Ekonomi Kekhususan Akuntansi Keuangan tahun 2023. Saat ini penulis merupakan salah satu dosen tetap di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, yang telah mengabdikan sejak tahun 2005 sampai dengan sekarang. Mata kuliah yang pernah diampu meliputi Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Perbankan, Akuntansi Koperasi dan Manajemen Risiko. Penulis pernah mengikuti beberapa pelatihan sertifikasi seperti *Certified Sustainability Reporting Specialist* tahun 2020, *Certified Sustainability Reporting Asrurer* tahun 2021, *Certified Risk Professional* tahun 2022. Penulis juga pernah menjadi narasumber beberapa kegiatan seperti Akuntansi BUMDes bagi pengurus BUMDes Kabupaten Muara Enim Tahun 2022, Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Bagi UMKM Di Kota Prabumulih tahun 2024.

BAB 5

KEBERLANJUTAN DAN AKUNTANSI HIJAU DALAM TRANSFORMASI BISNIS INTERNASIONAL

Rafrini Amyulianthy, Ph.D., CSRS., AseanCPA.
Universitas Pancasila

A. Pendahuluan

1. *Latar Belakang Transformasi Bisnis Global*

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, dunia usaha menghadapi perubahan mendasar yang dipicu oleh kemajuan teknologi, keterbukaan pasar, dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan kini tidak hanya berlomba mencetak keuntungan finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak operasional mereka terhadap lingkungan dan masyarakat luas (Dyllick & Muff, 2016).

Tekanan dari berbagai pemangku kepentingan—seperti investor, konsumen, dan pemerintah—menuntut perusahaan untuk bersikap lebih transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan aktivitas bisnis. Akibatnya, paradigma manajemen perusahaan bergeser dari orientasi keuntungan jangka pendek ke arah strategi bisnis yang lebih holistik dan berkelanjutan (Eccles & Krzus, 2018).

Perubahan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya kepedulian masyarakat internasional terhadap isu-isu lingkungan global, seperti pemanasan global, polusi, dan krisis ekologi lainnya. Dunia usaha diharapkan menjadi bagian dari solusi, bukan sekadar penyumbang masalah. Oleh sebab itu, perusahaan mulai mengintegrasikan prinsip-

DAFTAR PUSTAKA

- ADB, 2020. Asian Development Outlook: What Drives Innovation in Asia?. Asian Development Bank.
- Astuti, T., Amyulianthy, R. and Kaniati, R. (2022) 'Green Accounting, Financial Performance toward Firm Value', *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(1), pp. 1-12.
- Bebbington, J. & Larrinaga, C., 2014. Accounting and sustainable development: An exploration. *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), pp.395-413.
- Bocken, N.M.P., Short, S.W., Rana, P. & Evans, S., 2014. A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 65, pp.42-56.
- CDP, 2021. CDP Global Environmental Disclosure Report 2021. [online] Available at: <https://www.cdp.net/en/reports> [Accessed 10 Apr. 2025].
- Chen, Y.S., Lai, S.B. & Wen, C.T., 2012. The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 104(3), pp.361-370.
- Clark, G.L., Feiner, A. & Viehs, M., 2015. From the Stockholder to the Stakeholder: How Sustainability Can Drive Financial Outperformance. University of Oxford and Arabesque Partners.
- DeSimone, L.D. & Popoff, F., 2017. Eco-efficiency: The business link to sustainable development. MIT Press.
- Dyllick, T. & Muff, K., 2016. Clarifying the Meaning of Sustainable Business: Introducing a Typology From Business-as-Usual to True Business Sustainability. *Organization & Environment*, 29(2), pp.156-174.
- Eccles, R.G. & Krzus, M.P., 2018. The Nordic Model: An Analysis of Leading Practices in ESG Disclosure. *Nordic Journal of Business*, 67(2), pp.4-25.

- Eccles, R.G., Ioannou, I. & Serafeim, G., 2014. The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. *Management Science*, 60(11), pp.2835–2857.
- European Commission, 2021. Corporate Sustainability Reporting Directive (CSRD). Brussels: EU Commission.
- Geissdoerfer, M., Savaget, P., Bocken, N.M.P. & Hultink, E.J., 2017. The Circular Economy – A new sustainability paradigm?. *Journal of Cleaner Production*, 143, pp.757–768.
- Gereffi, G. & Fernandez-Stark, K., 2016. Global Value Chain Analysis: A Primer. Duke University Center on Globalization, Governance & Competitiveness.
- Ghosh, S. & Vinod, D., 2021. Green fintech: The sustainable face of financial technology. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(11), pp.1–17.
- GRI, 2021. Consolidated Set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021. Global Reporting Initiative.
- Hart, S.L. & Milstein, M.B., 2011. Creating sustainable value. *Academy of Management Executive*, 17(2), pp.56–67.
- Horner, R., 2017. Beyond facilitator? Global South firm expansion and the strategic coupling of local ties and international networks. *Economic Geography*, 93(4), pp.422–445.
- IFAC, 2022. Sustainability Information for Small Businesses: The Opportunity for Practitioners. [online] International Federation of Accountants. Available at: <https://www.ifac.org/>
- IFRS Foundation, 2022. ISSB delivers proposals that create comprehensive global baseline of sustainability disclosures. [online] Available at: <https://www.ifrs.org> [Accessed 10 Apr. 2025].
- IFRS Foundation, 2023. International Sustainability Standards Board - Sustainability Disclosure Standards. [online] Available at: <https://www.ifrs.org>

- IKEA, 2021. Sustainability Report FY20. [online] Available at: <https://www.ikea.com/gb/en/this-is-ikea/sustainable-everyday/> [Accessed 10 Apr. 2025].
- Kotsantonis, S. & Serafeim, G., 2019. Four Things No One Will Tell You About ESG Data. *Journal of Applied Corporate Finance*, 31(2), pp.50-58.
- KPMG, 2020. The Time Has Come: The KPMG Survey of Sustainability Reporting 2020. [online] Available at: <https://home.kpmg/xx/en/home/insights/2020/11/the-time-has-come-survey-of-sustainability-reporting.html>
- Lozano, R., 2015. A Holistic Perspective on Corporate Sustainability Drivers. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 22(1), pp.32-44.
- Lundan, S. & Cantwell, J., 2020. The local co-evolution of firms and governments in the Information Age. *Journal of International Business Studies*, 51(3), pp.404-410.
- OECD, 2017. Investing in Climate, Investing in Growth. Paris: OECD Publishing.
- OECD, 2021. Green Innovation in Technology and Finance. Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Porter, M.E. & Kramer, M.R., 2011. Creating shared value. *Harvard Business Review*, 89(1/2), pp.62-77.
- PwC, 2021. The ESG Opportunity: How Companies Can Drive Value by Bridging the Trust Gap. PricewaterhouseCoopers.
- Schaltegger, S. & Burritt, R., 2010. Sustainability accounting for companies: Catchphrase or decision support for business leaders?. *Journal of World Business*, 45(4), pp.375-384.
- Schaltegger, S. & Burritt, R., 2010. Sustainability accounting for companies: Catchphrase or decision support for business leaders? *Journal of World Business*, 45(4), pp.375-384.

- Tapscott, D. & Tapscott, A., 2016. Blockchain revolution: how the technology behind bitcoin is changing money, business, and the world. Penguin.
- TCFD, 2017. Recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures. [online] Available at: <https://www.fsb-tcfd.org/publications/> [Accessed 10 Apr. 2025].
- Tesla, 2022. Impact Report 2021. [online] Available at: https://www.tesla.com/ns_videos/2021-tesla-impact-report.pdf [Accessed 10 Apr. 2025].
- UNCTAD, 2020. World Investment Report 2020: International Production Beyond the Pandemic. United Nations Conference on Trade and Development.
- UNEP, 2020. Sustainability and Circularity in the Textile Value Chain. United Nations Environment Programme.
- UNFCCC, 2015. The Paris Agreement. United Nations Framework Convention on Climate Change.
- UNGC, 2015. United Nations Global Compact: The Ten Principles.
- UNGC, 2021. Communication on Progress Policy.
- Unilever, 2020. Unilever Sustainable Living Plan. [online] Available at: <https://www.unilever.com/sustainable-living/> [Accessed 10 Apr. 2025].
- Wamba, S.F., Akter, S., Edwards, A., Chopin, G. & Gnanzou, D., 2015. How 'big data' can make big impact: Findings from a systematic review and a longitudinal case study. *International Journal of Production Economics*, 165, pp.234–246.
- World Bank, 2020. Green Bond Impact Report. [online] Available at: <https://www.worldbank.org/en/news/feature/2020/10/19/world-bank-green-bond-impact-report-2020>

World Bank, 2020. World Bank Annual Report 2020. [online]
Available at:
<https://www.worldbank.org/en/about/annual-report>
[Accessed 10 Apr. 2025].

TENTANG PENULIS



Rafrini Amyulianthy, PhD., CSRS., AseanCPA.

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi Akuntansi Universitas Pancasila. Lahir di Jakarta, 1 Juli 1983. Anak ke-dua dari tiga bersaudara. Pendidikan Sarjana (S1) Universitas Padjadjaran Prodi Akuntansi, Pendidikan Profesi (Ak) Universitas Trisakti Profesi Akuntan, Pendidikan Magister (S2) Universitas Indonesia Prodi Pascasarjana Ilmu Akuntansi dan Pendidikan Doktoral (S3) Universiti Teknologi Mara Prodi Financial Criminology. Selain menjadi dosen tetap, aktif di kegiatan organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Sektor Publik dan Kompartemen Akuntan Pendidik Forum Dosen Akuntansi Publik. Aktivitas lain juga menjadi asesor penjaminan mutu PT dari LAM-EMBA.

BAB 6

AKUNTANSI HIJAU: INTEGRASI KEBERLANJUTAN KE DALAM PELAPORAN KEUANGAN

Fadilla Purwitasari, S.E., M.Ak.
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

A. Pendahuluan

Tema keberlanjutan menjadi salah satu trending topic saat ini. Tema ini mulai dikenal dunia ketika Perserikatan Bangsa-Bangsa mulai mengadopsi Tujuan Pembangunan Keberlanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) di tahun 2015. SDGs sendiri merupakan ajakan kepada semua negara di dunia untuk melakukan aksi mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan semua orang di dunia dapat hidup damai dan makmur di tahun 2030 (United Nation Development Programme, 2025). Untuk mencapai tiga tujuan tersebut, United Nation Development Programme (UNDP) membuat rencana strategik untuk jangka waktu. Dalam rencana strategik tahun 2022-2025, UNDP memilih pembiayaan yang berkelanjutan sebagai salah satu fasilitator untuk mencapai SDGs (United Nations Development Programme, 2021). Pembiayaan berkelanjutan didefinisikan sebagai pembiayaan yang tidak hanya memperhatikan faktor keuntungan dan resiko saja, namun juga faktor lain, misalnya dampak sosial (Alhasan dan Zeka, 2024). Karena lebih banyak faktor yang menjadi pertimbangan, maka lebih banyak pihak yang dapat menjadi investor, seperti: pemerintah, partner multilateral (agensi donor, pendanaan terkait iklim, dan lain-lain), institusi pendanaan berkelanjutan (World Bank Group, African Development Bank,

DAFTAR PUSTAKA

- Alhasan, A.L. dan Zeka, B. (2024) *Development Finance: How It Works, Where It Goes, Why It's Needed*. Dapat diakses di: <https://theconversation.com/development-finance-how-it-works-where-it-goes-why-its-needed-227085> (Diakses tanggal 10 April 2025)
- Global Reporting Initiatives. (2024) Consolidated Set of the GRI Standards.
- KPMG. (2020). *The Time Has Come: The KPMG Survey of Sustainability Reporting 2020*. Dapat diakses di: <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/lk/pdf/2020/12/the-time-has-come-survey-of-sustainability-reporting.pdf> (Diakses tanggal; 15 April 2025)
- United Nation Development Programme. (2021) *United Nation Development Programme Strategic Plan 2022-2025*.
- United Nation Development Programme. (2025) *What are the Sustainable Development Goals?*

TENTANG PENULIS



Fadilla Purwitasari, S.E., M.Ak.

Penulis lahir di Yogyakarta tanggal 24 Desember 1989. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2011 dan S2 Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2017. Penulis menekuni akuntansi keperilakuan. Motivasi menulis bab ini adalah untuk menambah karya tulis dalam bidang akuntansi keperilakuan, khususnya akuntansi keberlanjutan.

BAB 7 | METODE AKUNTANSI HIJAU DALAM PRAKTIK BISNIS

Dr. Nurmala Ahmar, M.Si., Ak., CA.
Universitas Pancasila

A. Pendahuluan

Keberlanjutan bisnis kini menjadi tuntutan global akibat tekanan dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang mendorong perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab. Jika praktik bisnis tidak memperhatikan keberlanjutan, dampaknya bisa berupa kerusakan lingkungan, eksploitasi sumber daya yang berlebihan, serta ketidakstabilan ekonomi dan sosial. Elkington (1998) memperkenalkan konsep *Triple Bottom Line* (TBL), yang mencakup aspek manusia (People), lingkungan (Planet), dan keuntungan (Profit), menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, bukan hanya aspek finansial. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen serta regulasi pemerintah terkait keberlanjutan, perusahaan yang tidak beradaptasi berisiko mengalami penurunan reputasi, terkena sanksi hukum, atau bahkan kehilangan nilai pasar (Porter & Kramer, 2011).

Di era global saat ini, keberlanjutan sangat penting bagi perusahaan yang bersaing. Dalam jangka panjang, bisnis yang mengutamakan keberlanjutan akan memperoleh keuntungan seperti operasi yang lebih efisien, peningkatan kepuasan pelanggan, dan kemudahan mendapatkan pendanaan hijau. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eccles *et al.* (2014), perusahaan yang menerapkan strategi keberlanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Abubaker, N. (2024). The Role of Environmental Accounting in Mitigating Environmental Pollution Risk and Its Disclosure. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*.
- Aronsson, L., & Persson, M. (2024). Navigating Sustainability: Unveiling the Role of Controllers in Organizations - A Qualitative Interview Study of Three Global Organizations. University of Gothenburg.
- Aronsson, L., & Persson, M. (2024). Navigating Sustainability: Unveiling the Role of Controllers in Organizations - A Qualitative Interview Study of Three Global Organizations. University of Gothenburg.
- Babaeian, M., Tavassoli, A., & Rastegaripour, F. (2025). Analysis of Energy Use and Environmental Impacts of Pistachio (*Pistacia vera* L.) in Conventional and Bio-friendly Production Systems. Springer.
- Benedict, K., & Hadiprajitno, P. T. B. (2024). Corporate Environmental Reporting and ESG Disclosure. UNDIP.
- Bobryshev, A. N., Zargaryan, N. R., & Others. (2024). Systems for Environmental Information-Analytical Support. Books.google.com.
- Busato, F., Ulloa Severino, C., & Varlese, M. (2025). Exploring the Link Between Economic Growth and GHG Emissions: Insights from BRICS+ and Beyond. Munich Personal RePEc Archive.
- Campbell, Y. L., Walker, L. L., Bartz, B. M., & Eckberg, J. O. (2025). Outdoor access versus conventional broiler chicken production: Updated review of animal welfare, food safety, and meat quality. ScienceDirect.

- Cetrulo, T. B., Rodrigues, L., & Sasahara, C. (2025). An Alternative Approach to Estimating Mismanaged Plastic Waste at the Sub-National Scale. SSRN.
- Chungikar, S. A. (2024). Software Sustainability: Assessing the Environmental Impact of the Software Life Cycle. Polito.it.
- Damayanti, T., & Sisdiyanto, E. (2025). Akuntansi lingkungan untuk pengelolaan sumber daya air: Studi kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jakarta. Jurnal Ilmiah Ekonomi.
- Das, G., Das, M. M., Singh, M. A., & Ruidas, M. G. (2024). Assessing the Environmental Impact: A Comprehensive Study of Environmental Accounting Practices in India.
- Dasila, R. A. (2025). Analysis of Alternative Financial Reporting Integration with Traditional Financial Reporting for Corporate Transparency. Advances in Applied Accounting Research.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, 60(11), 2835-2857.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing.
- European Commission. (2025). EU Green Taxonomy Regulation.
- Fera, P., Fiorillo, P., & Ricciardi, G. (2025). Minority Directors and Firm Sustainability Performance. SSRN.
- Financial Stability Board (FSB). (2025). Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).
- Global Reporting Initiative (GRI). (2025). GRI Standards: Sustainability Reporting Guidelines.
- Hadiprajitno, P. T. B. (2024). Dampak Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Governansi (LSG) dan Inovasi Hijau terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. UNDIP.

- Haou, E., Allarané, N., Aholou, C. C., & Bondoro, O. (2025). Integrating Sustainable Development Goals into Urban Planning to Advance Sustainability in Sub-Saharan Africa: Barriers and Practical Solutions from the Field. *Urban Science*.
- Harjivanbhai, R. V., & Dave, S. R. (2024). Green Accounting: A Study of Disclosure Practices and Its Impact on Financial Performance of Selected Indian Companies.
- Harjivanbhai, R. V., & Dave, S. R. (2024). Green Accounting: A Study of Disclosure Practices and Its Impact on Financial Performance of Selected Indian Companies.
- Hatim, F., Zainuddin, Nurdin, E., & Anwar, S. (2025). Political Economy of the Firm, Authority, Governance, and Economic Democracy. Taylor & Francis.
- Hidayat, R., & Sisdianto, E. (2025). Implementasi akuntansi lingkungan dalam industri pertanian: Studi kasus pada PT Sugar Group Companies di Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*.
- IFRS Foundation. (2025). IFRS Sustainability Disclosure Standards.
- International Organization for Standardization (ISO). (2025). ISO 14001: Environmental Management Systems Requirements.
- Iqbal, U. P., Nooney, L. K., & Al Ghafri, F. S. S. (2025). Sustainable Business Practices in SMEs: A Retrospective Insight on Catalysts and Hurdles. Taylor & Francis.
- JiaYi, H., & Zainuddin, S. A. (2024). A Study on the Current Status and Influencing Factors of Green Accounting Application in Chinese SMEs. *International Journal of Business and Management*.
- Kabeyi, M. J. B., & Olanrewaju, O. A. (2025). Hydroelectric Power Plants and their Sustainability. *IntechOpen*.

- Kaleem, S., Ahmad, B., & Ali, R. (2025). Study of the Relationship Between Corporate Social Responsibility and Financial Performance: The Role of Artificial Intelligence in Enhancing CSR and Financial Disclosures. *Social Science Review*.
- Karmana, I. W., & Dwijayanti, N. M. A. (2024). Revealing the Readiness of MSMEs in Implementation SAK EMKM in the Industrial Era 4.0. Atlantis Press.
- Karmana, I. W., & Dwijayanti, N. M. A. (2024). Revealing the Readiness of MSMEs in Implementation SAK EMKM in the Industrial Era 4.0. Atlantis Press.
- Khumalo, S. T. N., & Lekhanya, L. M. (2025). SMMES and Financial Reporting: Information Technology as a Tool to Enhance Performance and Economic Progression in Durban Municipality, KwaZulu-Natal.
- Kim, K. G. (2025). Critiques of Traditional Approach to GHG Emission Accounting: Literature Review. Springer.
- Laitupa, M. F., Anwar, S., & Hayat, N. T. (2025). Corporate governance for climate transition: A review of corporate environmental commitments. Taylor & Francis.
- Lee, N., & Joung, S. (2025). A Wake-Induced Two-Phase Planning Framework for Offshore Wind Farm Maintenance with Stochastic Mixed-Integer Program. *Applied Energy*.
- Lindenmayer, D. (2024). Key Steps Toward Expanding Protected Areas to Conserve Global Biodiversity. *Frontiers in Science*.
- Marota, R. (2024). Uncovering the Potential of Sustainability: Opportunities and Challenges in Applying Green Accounting for Natural Environmental Sustainability in Companies. *Journal of Sustainability Science and Management*.
- Mawardi, M. K., Noor, A. Y. M., & Edityastono, L. (2025). Green Entrepreneurship in the Era of Sustainability: The Relationship Between Intent, Institutional Support, and Student Behavior. Taylor & Francis.

- Meng, H. (2024). Challenges and Controversies to the European CBAM from a Legal Perspective. *Advances in Economics, Management, and Political Science*.
- Nadeem, S. (2025). Selecting Green Wall Adoption Best Solutions Using Optimization: Addressing Barriers and Maximizing Benefits. *Fount*.
- Nagaj, R. (2024). Green Deal as one of the determinants of energy poverty. *Management Papers*.
- Nguyen, H. C., & Duong, H. K. (2025). The Impact of Sustainability Reporting on the Cost of Capital: Evidence from Vietnam's Listed Companies. *Emerald*.
- O'Reilly, S., Mac An Bhaird, C., & Gorman, L. (2024). Accounting Practitioners' Perspectives on Small-and Medium-Sized Enterprises' Environmental Sustainability Reporting. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). Creating shared value. *Harvard Business Review*, 89(1/2), 62-77.
- Prabowo, M. A., & Munthazah, S. (2025). Strategic Management for The Success of Legislative Candidates in the 2024 Election Campaign Period. *Journal of Business and Management Studies*.
- Rahayu, T. (2024). The Influence of Green Investments, Company Size, Media Exposure, and Profitability on Carbon Emission Disclosures in Coal Companies. *UMK*.
- Rahman, M. J., Rana, T., & Zhu, H. (2025). Analysis of Green Accounting Impacts on Chinese Corporate Sustainability and Financial Performance. *Books.google.com*.
- Rahman, M. J., Rana, T., & Zhu, H. (2025). The Relationship between ESG Disclosure, Financial Reporting Quality, and Investment. *Environmental, Social and Governance Accounting*.

- Rana, T., Rahman, M. J., & Öhman, P. (2025). Carbon Accounting for Sustainability and Environmental Management.
- Rana, T., Rahman, M. J., & Öhman, P. (2025). Management Control, Performance Measurement, and Climate Risk Management Perspectives for Carbon Accounting.
- Ruiz-Arranz, M., Martin, L., Lotti, G., & Peña, W. (2025). Huella: Measuring the impact of development projects. Inter-American Development Bank.
- Sarifudeen, A. L. (2024). Carbon accounting in Sri Lankan SMEs: challenges and opportunities.
- Schleicher, J., & van Soesbergen, A. (2025). Where Nature and Poverty Meet: Developing a Multidimensional Environment-Poverty Measure. *The Journal of Development Studies*.
- Siswanti, T., & Wijayanti, D. (2025). The Role of Energy Companies in Achieving Net Zero Emissions in Indonesia Based on Sustainability Disclosures Period 2020–2022. *Jurnal Universitas Suryadarma*.
- Stoyanova, K., Grigorova, V., & Benotsmane, R. (2024). ISRG PUBLISHERS. ISRG.
- Taufiq, A., Adriana, N., & Kawuri, S. (2025). Unveiling the Hidden Dimensions of Sustainability Accounting Behind Green Economic Transformation. *The Journal of Academic Science*.
- Thassim, S. (2025). A Quantitative Analysis of the Level of Sustainability Disclosure in Corporate Annual Reports of Indian Companies. *International Journal of Business and Management*.
- Umoh, E. (2025). Impact of Environmental Accounting Practices on Shareholder Value in Pharmaceutical Industries: Insights from an Emerging Economy. SSRN.
- Vota, V., & Cadez, S. (2025). Examining the Impact of Environmental Information on Food Decision-Making of Consumers. BSLab Symposium.

- Zatini, G., & Za, S. (2025). Deciphering barriers and strategies in environmental management accounting (EMA) adoption: A comprehensive two-decade analysis. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*.
- Zatini, G., Della Porta, A., & Za, S. (2025). Deciphering Barriers and Strategies in Environmental Management Accounting (EMA) Adoption: A Comprehensive Two-Decade Analysis. Wiley Online Library.
- Zhang, J. (2024). Assessing Climate Change Impacts and Associated Risks: Applications in Finance and Insurance. University of Waterloo.
- Zhang, J. (2024). Assessing Climate Change Impacts and Associated Risks: Applications in Finance and Insurance. University of Waterloo.

TENTANG PENULIS



Dr. Nurmala Ahmar, M.Si., Ak., CA.

Penulis adalah seorang dosen Universitas Pancasila yang telah mengabdikan diri di dunia pendidikan selama lebih dari 30 tahun. Dengan latar belakang dan pengalaman panjang dalam bidang akuntansi, ia menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap isu-isu lingkungan melalui pendekatan green accounting. Buku ini ditulis sebagai bentuk kontribusinya untuk memperkenalkan dan mendorong praktik akuntansi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ia berharap buku ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi mahasiswa, akademisi, serta para praktisi di bidang akuntansi dan lingkungan.

BAB 8

AKUNTANSI HIJAU BERBASIS ETIKA BISNIS

Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak.
Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Pendahuluan

Green Accounting bukan sekedar praktik pengukuran biaya lingkungan secara kuantitatif, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang. Praktik ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada laba, melainkan mempertimbangkan dampak ekologis dan sosial dari kegiatan operasionalnya (Cahyaningrum and Indra, 2024)

Menurut Ballnat and Festing (2022), pendekatan keberlanjutan dalam manajemen tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab etis. Dalam konteks ini, akuntansi hijau bertindak sebagai perpanjangan tangan dari nilai-nilai organisasi yang peduli terhadap keseimbangan antara bisnis dan ekosistem. *Green Accounting* juga berperan dalam membentuk narasi moral perusahaan di mata publik. Sebagaimana dijelaskan oleh de la Cruz Jara and Spanjol (2024) konsep “social value” dalam bisnis tidak dapat direduksi hanya menjadi angka, tetapi juga melibatkan persepsi moral dari para pemangku kepentingan terhadap komitmen perusahaan.

Etika bisnis merupakan cabang dari etika terapan yang fokus pada nilai-nilai moral dan norma perilaku yang seharusnya dipatuhi dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Etika ini menjadi fondasi dalam mengatur hubungan antar pelaku bisnis,

DAFTAR PUSTAKA

- Ballnat, A. and Festing, M. (2022) 'The Role of Sustainable HRM in Promoting Corporate Sustainability', *Academy of Management Proceedings*, 2022(1), pp. 165–177. Available at: <https://doi.org/10.5465/ambpp.2022.17628abstract>.
- Bamiatzi, V. *et al.* (2024) 'The Rise of Partisan CSR: Corporate Responses to the Russia-Ukraine War', *Academy of Management Proceedings*, 2024(1), pp. 263–291. Available at: <https://doi.org/10.5465/amproc.2024.19922abstract>.
- Cahyaningrum, A. and Indra, M. (2024) 'Development of Green Accounting for Sustainable Monitoring and Reporting in Modern Business', *Ethics and Law Journal: Business and Notary (ELJBN)*, 2(1).
- Christensen, J.F., Just, S.N. and Schwarzkopf, S. (2024) 'Productive Tensions of Corporate Pride Partnerships: Towards a Relational Ethics of Constitutive Impurity', *Journal of Business Ethics*, 198(2), pp. 343–363. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05813-w>.
- de la Cruz Jara, M.F. and Spanjol, J. (2024) 'Understanding Multiple Perspectives on Social Value in Business: An Integrative Review and Typology', *Journal of Business Ethics*, 198(2), pp. 407–435. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05692-1>.
- Erianto, R., Hasibuan, I.M. and Nurlaila, N. (2023) 'Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), p. 135. Available at: <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>.
- Erstiawan, M.S. *et al.* (2024) 'Pemetaan Tren Penelitian Akuntansi Hijau di Indonesia Dalam Perpektif: Systematic Literatur Review 2017 – 2024 Mapping Green Accounting Research Trends in Indonesia: A Systematic Literatur Review Perspective from 2017 to 2024', *Greenomika*, 06(2), pp. 143–161.

- Heubeck, T. and Ahrens, A. (2024) 'Governing the Responsible Investment of Slack Resources in Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance: How Beneficial are CSR Committees?', *Journal of Business Ethics*, 198(2), pp. 365–385. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05798-6>.
- Lusmeida, H., Khomsiyah and J. Arsjah, R. (2024) 'Etika Bisnis Memoderasi Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual Hijau Dan Hak Pemegang Saham Terhadap Keuangan Berkelanjutan', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(1), pp. 107–130. Available at: <https://doi.org/10.25105/v24i1.19580>.
- Marina, A., Wahjono, S.I. and Desipradani, G. (2017) 'Akuntansi Hijau Berbasis Etika Bisnis: Implementasi Green Accounting untuk Merespon Kebutuhan Pasar', *Jurnal Balance*, 14(1), pp. 19–28.
- Mubarokah, A.K. and Setyaningsih, N.D. (2024) 'Peran Green Accounting dalam Mewujudkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Pendahuluan', *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), pp. 189–198. Available at: <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3449>.
- Nofita, R. *et al.* (2024) 'Green Accounting and Organization Performance: Science Mapping of Present and Future Trends', *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 7(1), pp. 62–81.
- Rachmiarti Kusumah, J. (2020) 'Green Product Sebagai Penerapan Etika Bisnis Pada Perusahaan Produsen Cat', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), pp. 451–463. Available at: <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.205>.
- Riski, M. *et al.* (2025) 'The Effect of Green Accounting , Green Intellectual Capital & Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Empirical Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2021-2023 Period', *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), pp. 123–136.

- Setiawati, L. *et al.* (2024) 'GREEN ACCOUNTING SEBAGAI STRATEGI PENGELOLAAN', *Jurnal media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Soraya, B., Nurrochmah, A. and Hwihanus, H. (2024) 'Business Transformation Towards Sustainability: The Role of Green Accounting in Sustainability Management', *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(3), pp. 1-8. Available at: <https://doi.org/10.47134/jees.v1i3.342>.
- Sukoharsono, E.G. (2007) 'Green Accounting in Indonesia: Accountability and Environmental Issues', *The International Journal of Accounting and Business Society*, 15(1), pp. 21-60.
- Wahyuni, W., Meutia, I. and Syamsurijal, S. (2019) 'The Effect of Green Accounting Implementation on Improving the Environmental Performance of Mining and Energy Companies in Indonesia', *Binus Business Review*, 10(2), pp. 131-137. Available at: <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i2.5767>.

TENTANG PENULIS



Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak.

Penulis lahir di Dompu pada tanggal 03 Maret 1988. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, S2 Universitas Muslim Indonesia dan S3 Ilmu Akuntansi pada universitas Airlangga Surabaya. Selain menjadi dosen, penulis juga terdaftar sebagai Auditor Junior pada KAP SJR Makassar. Penulis termotivasi untuk menulis karena dorongan untuk berbagi ilmu, meningkatkan kualitas riset, dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi. Sejumlah karya tulis yang telah diterbitkan antara lain: *Analisis Kepatuhan Pajak UMKM di Sulawesi Selatan*, *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*, dan *Good Governance dan Transparansi Keuangan Publik* serta masih banyak lagi. Korespondensi dapat dilakukan melalui email: **mira.akuntansi@unismuh.ac.id** . Penulis terbuka untuk kolaborasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang akuntansi.

BAB 9 | MANAJEMEN AKUNTANSI HIJAU DALAM EFISIENSI BIAYA LINGKUNGAN

Dr. Tri Astuti, S.E., M.M., A.k., C.A., CERA.
Universitas Pancasila

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perubahan iklim dan isu lingkungan global yang semakin mengkhawatirkan telah menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis, dimana peningkatan emisi karbon, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, serta pencemaran lingkungan telah mendorong berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi internasional, investor, dan konsumen, untuk mencari solusi yang keberlanjutan guna mengurangi dampak negatif dari aktivitas ekonomi yang terus berkembang (Burritt *et al.*, 2002). Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mematuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat, tetapi juga harus merespons tekanan pasar dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan strategi bisnis yang lebih ramah lingkungan, salah satunya melalui manajemen akuntansi hijau yang berfokus pada efisiensi biaya lingkungan, yang tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem, tetapi juga meningkatkan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A.A., Epstein, M.J. and Young, S.M. (2012) *Management Accounting: Information for Decision-Making and Strategy Execution*. 6th ed. Pearson Education.
- Gray, R., Bebbington, J. and Collison, D. (2014) *Sustainability, Environmental Performance and Disclosures*. Routledge.
- Burritt, R. L., Hahn, T., & Schaltegger, S. (2002). Towards a comprehensive framework for environmental management accounting. *Australian Accounting Review*, 12(27), 39–50.
- Gale, R. (2006). Environmental costs at a Canadian paper mill: A case study of Environmental Management Accounting (EMA). *Journal of Cleaner Production*, 14(14), 1237–1251. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2005.08.001>
- Jasch, C. (2009). *Environmental and Material Flow Cost Accounting: Principles and Procedures*. Springer Science & Business Media.
- Sarkis, J. (2012). A boundaries and flows perspective of green supply chain management. *Supply Chain Management: An International Journal*, 17(2), 202–216. <https://doi.org/10.1108/13598541211212924>
- Schaltegger, S., Bennett, M., and Burritt, R. (2006) *Environmental Management Accounting: An Introduction and Case Studies*. Springer.
- Unilever. (2018). Annual Report and Accounts 2018. Unilever PLC. [Sustainability and Waste Reduction Initiatives]

TENTANG PENULIS



Dr. Tri Astuti, S.E., M.M.,A.K., CERA.

Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 11 Februari 1970. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi D3 Universitas Pancasila. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Extension Universitas Indonesia, S2 Universitas Pancasila dan S3 Universitas Pancasila. Selain menjadi dosen, penulis menekuni bidang B. Korespondensi melalui email : triastuti@univpancasila.ac.id.

Penulis memiliki jabatan fungsional dosen sebagai Asisten Ahli (1 Desember 1999), Lektor (1 Juli 2019) dan Lektor Kepala (1 Mei 2023). Hasil karya yang telah dibuat menghasilkan buku *book chapter* dengan judul :Jangan Biarkan Buah-Buah itu Berserakan, mengambil tema Peluang Bisnis Inovasi Pada Alat Kesehatan dan Makanan Beku, Pengelolaan Kartu Hutang, Teori Akuntansi (Teori, Implementasi dan Perkembangannya), Buku Ajar Akuntansi Biaya, Buku ajar Pengantar Akuntansi serta Cara Mudah Memahami Akuisisi dan Disposisi Properti, Pabrik dan Peralatan Part 1 https://www.youtube.com/watch?v=r8FchzVRw_0&t=24s

BAB **10** | **AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA LINGKUNGAN**

Yevi Dwitayanti, S.E., M.Sc., CGAA.
Politeknik Negeri Sriwijaya

A. Pendahuluan

Di era globalisasi dan kesadaran lingkungan yang semakin meningkat saat ini, bisnis diharuskan untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan selain mengejar keuntungan ekonomi. Kebutuhan ini dipenuhi oleh akuntansi hijau, suatu metode akuntansi yang memasukkan elemen lingkungan dalam pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan. Akuntansi hijau membantu bisnis menemukan dan mengelola biaya serta dampak lingkungannya. Ini juga menjadi dasar untuk evaluasi dan peningkatan kinerja lingkungan. Bisnis dapat memperoleh banyak manfaat dari lingkungan yang baik, termasuk peningkatan efisiensi, pengurangan risiko, dan peningkatan citra. Oleh karena itu, untuk bisnis modern yang ingin tetap berdaya saing dan berkelanjutan, memahami akuntansi hijau dan kinerja lingkungan sangat penting.

B. Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan

1. Konsep Dasar Akuntansi Hijau

Akuntansi hijau adalah cabang akuntansi yang berfokus pada dampak aktivitas ekonomi perusahaan terhadap lingkungan dengan tujuan meningkatkan transparansi dan mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan (Schaltegger & Burritt, 2010). Dalam akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Bebbington, J., & Larrinaga, C. (2014). Accounting and sustainable development: An exploration. *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), 395–413. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.01.003>
- Bebbington, J., Gray, R., Hibbitt, C., & Kirk, E. (2001). Full Cost Accounting: An Agenda for Action. *The Association of Chartered Certified Accountants*, June 2014, 174.
- Bebbington, J., Unerman, J., & O'Dwyer, B. (2008). *Sustainability accounting and accountability*. Routledge.
- Burritt, R. L., & Christ, K. L. (2021). Accounting for sustainability: Implementing green accounting in business operations. *Journal of Cleaner Production*.
- Carbon Disclosure Project (CDP). (2022). *CDP Climate Change Report*.
- Dixon, R., & Russell, M. (2011). *Environmental accounting for sustainable development*. Routledge.
- Epstein, M. J., & Buhovac, A. R. (2014). Making Sustainability Work: Best Practices in Managing and Measuring Corporate Social, Environmental and Economic Impacts. *Berrett-Koehler Publishers*.
- Global Reporting Initiative. (2021). *GRI 300: Environmental Standards*.
- Gray, R. (1992). Accounting and environmentalism: An exploration of the challenge of gently accounting for accountability, transparency and sustainability. *Accounting, Organizations and Society*, 17(5), 399–425. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(92\)90038-T](https://doi.org/10.1016/0361-3682(92)90038-T)
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). <869645.Pdf>. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 78–101.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). *Cost management: Accounting and control*. Thomson Learning.

- Ikhsan, A. (2018). *Akuntansi lingkungan*. Mitra Wacana Media.
- International Integrated Reporting Council (IIRC). (2021). *The International <IR> Framework*.
- International Organization for Standardization (ISO). (2015). *ISO 14001: Environmental Management Systems – Requirements with Guidance for Use*.
- ISO, 14031. (2013). *Environmental management – Environmental performance evaluation – Guidelines*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (KLHK). (2021). *Panduan Penyusunan AMDAL*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2020). *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)*.
- Qian, W., Burritt, R. L., & Monroe, G. S. (2018). Environmental management accounting in developing economies: The case of China. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 31(3), 456–478.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. L. (2010). Sustainability accounting for companies: Catchphrase or decision support for business leaders? *Journal of World Business*, 45(4), 375–384. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2009.08.002>
- Schaltegger, S., & Wagner, M. (2006). *Managing the business case for sustainability: The integration of social, environmental and economic performance*. Greenleaf Publishing.
- Tilt, C. A. (2018). Making accounting for sustainability count: The challenge of integrating sustainability into accounting language. *Critical Perspectives on Accounting*, 54, 17–34.

TENTANG PENULIS



Yevi Dwitayanti, S.E., M.Sc., CGAA.
Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulis lahir di Sugih Waras, Kab Bojonegoro, Jawa Timur pada tanggal 23 Mei 1982. Jenjang Pendidikan S1 ditempuh di Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Kota Yogyakarta lulus tahun 2004. Pendidikan S2 *Master Of Sains In Accounting*, lulus tahun 2010 di Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta. Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan S3 Ilmu Ekonomi, Bidang Kekhususan Akuntansi Keuangan di Universitas Sriwijaya, Kota Palembang. Penulis menjadi Dosen Jurusan Akuntansi sejak tahun 2004 di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung. Dari tahun 2014 sampai dengan saat ini, menjadi Dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik di Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.

BAB 11

AKUNTANSI HIJAU: STRATEGI PENGGABUNGAN BISNIS DENGAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Santi Rahmawaty, S.E., M.Ak.
Universitas Abdul Aziz Lamadjido

A. Pendahuluan

Dalam era modern yang semakin peduli terhadap dampak lingkungan dari aktivitas bisnis, konsep Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) telah menjadi strategi kunci dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam praktik bisnis. Akuntansi hijau merupakan pendekatan akuntansi yang tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga memasukkan faktor lingkungan dan sosial dalam proses pelaporan perusahaan. Dengan meningkatnya tekanan dari pemangku kepentingan, regulasi pemerintah, dan tuntutan konsumen akan transparansi lingkungan, akuntansi hijau menjadi alat yang efektif dalam membantu perusahaan menilai, mengukur, dan mengungkapkan dampak ekologis dari kegiatan mereka (Soraya, Nurrochmah and Hwihanus, 2024).

Seiring dengan berkembangnya praktik pelaporan keberlanjutan, akuntansi hijau memainkan peran penting dalam menyusun indikator kinerja lingkungan dan sosial yang dapat digunakan untuk mengukur dampak aktivitas bisnis terhadap ekosistem. Banyak perusahaan telah mengadopsi praktik ini dengan menerapkan standar pelaporan seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) guna meningkatkan akuntabilitas mereka dalam isu-isu keberlanjutan (Zik-Rullahi and Jide, 2023). Selain itu, penerapan akuntansi hijau juga memberikan manfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, V. and L, K. (2018) 'A study on the importance of green accounting', *International Journal of Advance Research, Ideas and Innovations in Technology*, 4(5), pp. 206–210.
- Hamizar, A. *et al.* (2024) 'Integrasi Green Accounting Dalam Strategi Pemasaran Membentuk Citra Merek Sustainability Pada Konsumen Gen-Z', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 20(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v20i1.3459>.
- Marota, R. (2024) 'Uncovering the Potential of Sustainability: Opportunities and Challenges in Applying Green Accounting for Natural Environmental Sustainability in Companies', *Journal of Sustainability Science and Management*, 19(8), pp. 89–102. Available at: <https://doi.org/10.46754/jssm.2024.08.007>.
- Oborska, A. (2024) 'The Role And Techniques Of Green Accounting In Sustainable', (58), pp. 32–40. Available at: <https://doi.org/10.22616/ESRD.2024.58.003>.
- Pratama, A.A. *et al.* (2024) 'Implikasi Penggunaan Metode Akuntansi Hijau dalam Praktik Bisnis', *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(1), pp. 267–278. Available at: <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i1.532>.
- Sebastian, M. (2022) 'A Study On Green Accounting: Concept And Its Importance', *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, 10(8), pp. 2320–2882. Available at: www.ijcrt.org.
- Singh, N. (2020) 'Green Accounting and its Contemporary Issues', 40, pp. 72–77.
- Soraya, B., Nurrochmah, A. and Hwihanus, H. (2024) 'Business Transformation Towards Sustainability: The Role of Green Accounting in Sustainability Management', *Journal of*

Environmental Economics and Sustainability, 1(3), pp. 1-8.
Available at: <https://doi.org/10.47134/jees.v1i3.342>.

Sundarasan, S., Rajagopalan, U. and Alsmady, A.A. (2024) 'Environmental Accounting and Sustainability: A Meta-Synthesis', *Sustainability (Switzerland)*, 16(21), pp. 1-16.
Available at: <https://doi.org/10.3390/su16219341>.

Zik-Rullahi, A.A. and Jide, I. (2023) 'Green Accounting: A Fundamental Pillar of Corporate Sustainability Reporting', *Journal of Accounting and Financial Management*, 9(8), pp. 59-72.
Available at: <https://doi.org/10.56201/jafm.v9.no8.2023.pg59.72>.

TENTANG PENULIS



Santi Rahmawaty, S.E., M.Ak.

Penulis lahir di Tasikmalaya pada tanggal 08 Oktober 1977. Saat ini, penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Di Universitas Abdul Azis Lamadjido. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu dengan jurusan Akuntansi, kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Tadulako dengan jurusan yang sama. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan S3 untuk lebih mendalami bidang Akuntansi. Motivasi penulis mengangkat tema Akuntansi Hijau: Strategi Penggabungan Bisnis dengan Kelestarian Lingkungan karena keyakinan penulis bahwa akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Dalam era bisnis modern, pelaporan keuangan tidak cukup hanya mencerminkan keuntungan, tetapi juga harus mencerminkan tanggung jawab ekologis. Melalui tulisan ini, penulis ingin menunjukkan bagaimana akuntansi hijau dapat menjadi solusi integratif bagi perusahaan dalam mencapai profitabilitas sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

BAB 12

AKUNTANSI HIJAU DAN PENGHINDARAN PAJAK: KETERKAITAN, TANTANGAN, DAN SOLUSI

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ikbal, MSA., CSRA., CIAS., CTT
Universitas Mulawarman

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Pentingnya Akuntansi Hijau dalam Dunia Bisnis dan Regulasi Pajak Lingkungan

Kondisi di beberapa dekade terakhir, kesadaran akan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis semakin meningkat, mendorong lahirnya konsep akuntansi hijau atau *green accounting*. Akuntansi hijau merupakan pendekatan yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan dengan tujuan mencerminkan biaya ekologis dari operasional bisnis (Rounaghi, 2019). Dengan meningkatnya tekanan dari regulator, investor, dan masyarakat, banyak perusahaan mulai menerapkan strategi bisnis berkelanjutan, yang mencakup investasi dalam teknologi ramah lingkungan dan praktik operasional yang lebih berkelanjutan (Deegan, 2013).

Penerapan akuntansi hijau juga berkaitan erat dengan regulasi perpajakan lingkungan yang bertujuan untuk mendorong bisnis menginternalisasi biaya eksternalitas negatif. Pajak lingkungan, seperti pajak karbon, pajak emisi, dan insentif pajak hijau, dirancang untuk mengurangi dampak negatif aktivitas industri terhadap lingkungan dengan memberikan disinsentif bagi polusi dan insentif bagi investasi dalam energi bersih (Shahzad, (2020). Di banyak negara, kebijakan ini menjadi alat penting dalam strategi

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, P., & Kadyan, A. (2014). Greenwashing: The darker side of CSR. *Indian Journal of Applied Research*, 4(3), 61-66.
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & McClellan, C. (2016). Corruption and firm tax evasion. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 124, 146-163.
- Bird, R., & Davis-Nozemack, K. (2018). Tax avoidance as a sustainability problem. *Journal of business ethics*, 151, 1009-1025.
- Carfora, A., Pansini, R. V., & Scandurra, G. (2021). The role of environmental taxes and public policies in supporting RES investments in EU countries: Barriers and mimicking effects. *Energy Policy*, 149, 112044.
- Constantin, E., & Constanta, E. (2015). Methods of taxation in the tax havens. Examples of taxation in the bahamas, bermuda and the cayman islands. *Annals of Constantin Brancusi' University of Targu-Jiu. Economy Series/Analele Universității' Constantin Brâncuși' din Târgu-Jiu Seria Economie*.
- Coste, A., Cali, M., Cantore, N., & Heine, D. (2018). Staying competitive: Productivity effects of environmental taxes. *Fiscal policies for development and climate action*, 65.
- Crofts, R., & Sigler, T. (2018). Which tax havens are the most central? Applying social network analysis to understand firm service interactions. *Financial Geography Working Group Papers*, 20, 1-16.
- De Mooij, R. A. (2012). Tax biases to debt finance: Assessing the problem, finding solutions. *Fiscal studies*, 33(4), 489-512.
- Deegan, C. (2013). The accountant will have a central role in saving the planet... really? A reflection on 'green accounting and green eyeshades twenty years later'. *Critical perspectives on accounting*, 24(6), 448-458.

- European Commission. 2020. Supporting Sustainability Transitions under the European Green Deal with Cohesion Policy: Toolkit for National and Regional Decision-Makers Regional and Urban Policy. Luksemburg: Publikasi Uni Eropa, Luksemburg.
- Eyraud, L., Clements, B., & Wane, A. (2013). Green investment: Trends and determinants. *Energy policy*, 60, 852-865.
- Hughes, E. (2020). *Implications of application of the EU Emissions Trading System (ETS) to international shipping, and potential benefits of alternative Market-Based Measures (MBMs)*. Johannesburg, South Africa: ECSA.
- Krass, D., Nedorezov, T., & Ovchinnikov, A. (2013). Environmental taxes and the choice of green technology. *Production and operations management*, 22(5), 1035-1055.
- Lenz, H. (2020). Aggressive tax avoidance by managers of multinational companies as a violation of their moral duty to obey the law: A Kantian rationale. *Journal of Business Ethics*, 165(4), 681-697.
- Lusiana, M., Haat, M. H. C., Saputra, J., Yusliza, M. Y., Muhammad, Z., & Bon, A. T. (2021, March). A review of green accounting, corporate social responsibility disclosure, financial performance and firm value literature. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 5622-5640).
- Maama, H., & Appiah, K. O. (2019). Green accounting practices: lesson from an emerging economy. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(4), 456-478.
- Mpofu, F. Y. (2022). Green Taxes in Africa: opportunities and challenges for environmental protection, sustainability, and the attainment of sustainable development goals. *Sustainability*, 14(16), 10239.

- Nguyen, T. L. T., Laratte, B., Guillaume, B., & Hua, A. (2016). Quantifying environmental externalities with a view to internalizing them in the price of products, using different monetization models. *Resources, Conservation and Recycling*, 109, 13-23.
- Oats, L., & Tuck, P. (2019). Corporate tax avoidance: is tax transparency the solution?. *Accounting and Business Research*, 49(5), 565-583.
- OECD. (2021). Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2021. In OECD. Publishing Paris (Issue 24)
- OECD. (2023). PISA 2022 Result (Colume I): The State of Learning and Equity in. Education. Paris: OECD Publishing.
- Olatubosun, P., & Nyazenga, S. (2021). Greenwashing and responsible investment practices: empirical evidence from Zimbabwe. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(1), 16-36.
- Payne, D. M., & Raiborn, C. A. (2018). Aggressive tax avoidance: A conundrum for stakeholders, governments, and morality. *Journal of Business Ethics*, 147, 469-487.\
- Peri, P. L., Rosas, Y. M., Ladd, B., Díaz-Delgado, R., & Martinez Pastur, G. (2020). Carbon footprint of lamb and wool production at farm gate and the regional scale in Southern Patagonia. *Sustainability*, 12(8), 3077.
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 504-512.
- Schillmann, C. (2020). Patagonia Inc. under a sustainability perspective. *Nottingham University Business School China*.
- Shahzad, U. (2020). Environmental taxes, energy consumption, and environmental quality: Theoretical survey with policy implications. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(20), 24848-24862.

- Singh, S. K., Del Giudice, M., Chierici, R., & Graziano, D. (2020). Green innovation and environmental performance: The role of green transformational leadership and green human resource management. *Technological forecasting and social change*, 150, 119762.
- Tietjen, O., Pahle, M., & Fuss, S. (2016). Investment risks in power generation: A comparison of fossil fuel and renewable energy dominated markets. *Energy Economics*, 58, 174-185.
- Van Koert, M., & Sherwood, D. (2019). *Interface: Creating a Climate Fit for Life with Carpet Tiles*. Rotterdam School of Management, Erasmus University.
- Van Koert, M., Sherwood, D., & Kennedy, S. (2019). *Interface: Creating a Climate Fit for Life through Carpet Tiles*.
- World Bank. (2024). Carbon Pricing Dashboard | Up-to-date overview of carbon pricing initiatives. <https://carbonpricingdashboard.worldbank.org/>

TENTANG PENULIS



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ikbal, MSA., CSRA., CIAS., CTT

Penulis lahir di Long Iram, Kutai Barat pada tanggal 07 April 1980. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi, Universitas Mulawarman, S2 dan S3 pada Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya Malang. Selain menjadi dosen, penulis menekuni bidang Pembangunan Masyarakat di berbagai ranah riset Terapan bekerjasama dengan pemerintah dan badan usaha. Penulis termotivasi untuk menulis karena semakin *massive* kerusakan lingkungan sebagai akibat eksploitasi sumber daya alam, namun masih banyak kecurangan yang dilakukan dunia usaha, salah satunya berupaya melakukan penghindaran pajak dan enggan membayar pajak. Adapun, sejumlah karya tulis yang sudah diterbitkan di antaranya: berbagai Buku Ajar dan Buku Referensi tentang Pembangunan Daerah, berbagai Riset Terapan di hampir semua bidang, meliputi: Keuangan Daerah, Hukum, Pajak dan Retribusi Daerah, Dokumen Perencanaan Daerah, SID Optimasi Lahan Rawa dan Perencanaan Investasi.

Korespondensi melalui email : muhammad.ikbal@feb.unmul.ac.id

BAB 13 | PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU DAN ATURANNYA

Fauzan Fuadi, S.Ak, M.Sc.
Universitas Aisyah Pringsewu

A. Pendahuluan

Akuntansi hijau (*Green accounting*), yang juga dikenal sebagai akuntansi lingkungan (*environmental accounting*), telah muncul sebagai pendekatan penting dalam mengintegrasikan biaya lingkungan dan sosial ke dalam akuntansi keuangan tradisional. Dengan memasukkan penilaian sumber daya alam, mengukur dampak lingkungan, dan menilai implikasi sosial dan ekonomi, akuntansi hijau memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai kegiatan ekonomi dan dampak keberlanjutannya (Azwin *et al.*, 2024). Penerapan akuntansi hijau semakin diakui sebagai hal yang penting bagi bisnis yang berusaha mencapai keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

Keberhasilan implementasi akuntansi hijau bergantung pada beberapa faktor kunci. Komitmen manajemen puncak merupakan hal yang mendasar, karena mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi perusahaan membutuhkan kepemimpinan dan dukungan yang kuat (Marota, 2024). Selain itu, kesadaran dan pemahaman karyawan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa praktik akuntansi hijau diadopsi secara efektif dalam suatu organisasi. Penggunaan teknologi pendukung, seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), dapat meningkatkan akurasi data dan pengambilan keputusan, yang mengarah pada peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- Adow, A. H. (2024) 'Green accounting standards and environmental sustainability in Alkharj: Mediating role of social performance', *Uncertain Supply Chain Management*, 12(4), pp. 2299–2308. doi: 10.5267/j.uscm.2024.6.003.
- Astari, T. A. *et al.* (2023) 'Green accounting and disclosure of sustainability report on firm values in Indonesia', in *E3S Web of Conferences*. EDP Sciences, p. 2024.
- Azwin, M. N. N. *et al.* (2024) 'Critical Insights into Green Accounting Research: A Bibliometric Review', *Technology-Driven Business Innovation: Unleashing the Digital Advantage: Volume 2*, pp. 609–620.
- Chukka, H. G. R., Madem, S. and Konathala, S. K. (2024) 'Leveraging green accounting for sustainable development: Improve financial performance in the green industry in India', in *Building Climate Neutral Economies Through Digital Business and Green Skills*, pp. 95–127. doi: 10.4018/979-8-3693-5673-9.ch004.
- Contipelli, E. (2024) 'Corporate Sustainability Reporting Directive (CSRD): A Guide For Reporting On Sustainability In The Eu Market', *Novos Estudos Juridicos*, 29(3), pp. 843–865. doi: 10.14210/nej.v29n3.p843-865.
- Derchi, G. B., Burkert, M. and Oyon, D. (2013) 'Environmental management accounting systems: A review of the evidence and propositions for future research', *Studies in Managerial and Financial Accounting*, 26, pp. 197–229. doi: 10.1108/S1479-3512(2013)0000026006.
- Fernando, K. *et al.* (2024) 'The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), pp. 377–382. doi: 10.32479/ijeep.15151.

- Gola, K. R. *et al.* (2022) 'Green accounting and its application: A study on reporting practices of environmental accounting in India', *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 18(1-2), pp. 23-39. doi: 10.1504/WREMSD.2022.120767.
- Greenham, T. (2010) 'Green accounting: A conceptual framework', *International Journal of Green Economics*, 4(4), pp. 333-345. doi: 10.1504/IJGE.2010.037655.
- Huong, H. D. (2024) 'Green Accounting of Listed Enterprises On the Frontier Stock Market', *Quality - Access to Success*, 25(203), pp. 433-442. doi: 10.47750/QAS/25.203.47.
- Khan, S. and Gupta, S. (2024) 'Boosting the efficacy of green accounting for better firm performance: artificial intelligence and accounting quality as moderators', *Meditari Accountancy Research*. doi: 10.1108/MEDAR-02-2024-2379.
- Khan, S., Gupta, S. and Gupta, V. K. (2024) 'Unveiling the black box of green accounting information disclosure: an analysis of disclosure diversity and difficulties from a developing economy perspective', *International Journal of Disclosure and Governance*. doi: 10.1057/s41310-024-00255-2.
- Liem, V. T. and Hien, N. N. (2024) 'The impact of managers' attitudes towards environmental management accounting and green competitive advantage in Vietnam manufacturers', *Heliyon*, 10(13). doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e33565.
- Machain, G. *et al.* (2021) 'The Quality of Information of GRI Standards in an Emerging Economy: Evidence from Green Accounting Practices in Argentina', in *Sustainable Development Goals Series*, pp. 137-158. doi: 10.1007/978-3-030-76563-7_6.

- Marota, R. (2024) 'Uncovering The Potential Of Sustainability: Opportunities And Challenges In Applying Green Accounting For Natural Environmental Sustainability In Companies', *Journal of Sustainability Science and Management*, 19(8), pp. 89–102. doi: 10.46754/jssm.2024.08.007.
- Ratmono, D. *et al.* (2023) 'The role of environmental performance in mediating the relationship between green accounting and corporate social responsibility', *Environmental Economics*, 15(1), pp. 46–55. doi: 10.21511/EE.15(1).2024.04.
- Salazar, J. K. F. *et al.* (2024) 'The Integration of Environmental Costs into Financial Statements: A Literature Review', *Journal of Educational and Social Research*, 14(5), pp. 458–472. doi: 10.36941/jesr-2024-0151.
- Senn, J. (2018) "'Comply or explain" If you do not disclose environmental accounting information: Does new french regulation work?', in *Advances in Environmental Accounting and Management*, pp. 113–133. doi: 10.1108/S1479-359820180000007005.
- Stanojević, M., Vranes, S. and Gökalp, I. (2010) 'Green accounting for greener energy', *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 14(9), p. 2473. doi: 10.1016/j.rser.2010.06.020.
- Tu, J.-C., Huang, H.-S. and Hsu, C.-Y. (2015) 'The impact of green accounting on product design and development', in *Innovation in Design, Communication and Engineering - Proceedings of the 3rd International Conference on Innovation, Communication and Engineering, ICICE 2014*, pp. 755–758. doi: 10.1201/b18737-159.
- Yuspin, W. *et al.* (2024) 'Green Banking for Environmental Management: A Sustainable Paradigm Shift', in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. doi: 10.1088/1755-1315/1357/1/012017.

TENTANG PENULIS



Fauzan Fuadi, S.Ak., M.Sc.

Penulis adalah dosen program studi S1 Akuntansi di Universitas Aisyah Pringsewu. "Awal pendidikan tinggi penulis dimulai sejak berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan S2 di Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada. Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi Keuangan termasuk mengajar mata kuliah Akuntansi Syariah dan Pengantar Pasar Modal. Berbagai penelitian telah dilakukan oleh penulis pada topik-topik yang berkaitan dengan sustainability accounting, seperti tentang Corporate Social Responsibility dan Carbon Emission Disclosure dan telah dipublikasikan di berbagai jurnal. Selain itu, penulis pernah meraih Juara 1 dalam MonsoonSIM Enterprise Resource Management Competition (MERMC) Indonesian Final di Universitas Budiluhur pada tahun 2019. Penulis juga berhasil memperoleh Juara 1 dalam ERP Competition di President University serta meraih 1st Runner Up dalam Online ERP League yang diselenggarakan oleh MonsoonSIM Indonesia pada tahun yang sama. Keberhasilan tersebut mengantarkan penulis sebagai delegasi dalam International MonsoonSIM ERM Competition di The Hong Kong Polytechnic University. Dalam bidang organisasi, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMJ) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta."

BAB 14

PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN

Dr. Monika Handayani, S.E., A.k., C.A., M.M.
Politeknik Negeri Banjarmasin

A. Pendahuluan

Industri perkebunan memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian global, khususnya di negara-negara berkembang yang bergantung pada produk seperti kelapa sawit, karet, dan kopi. Namun, industri ini juga dihadapkan pada tantangan besar terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan perkebunan, seperti deforestasi, polusi, dan penggunaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Akuntansi hijau, atau green accounting, muncul sebagai alat untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam pengelolaan perusahaan perkebunan (J. Bebbington and Larrinaga, 2014).

Bab ini bertujuan untuk menggali penerapan akuntansi hijau dalam perusahaan perkebunan, serta manfaat, tantangan, dan peluang yang terkait. Pembahasan dimulai dengan penjelasan dasar tentang konsep akuntansi hijau dan pentingnya penerapannya dalam sektor perkebunan.

Meningkatnya keprihatinan global mengenai degradasi lingkungan dan penipisan sumber daya telah mendorong konsep keberlanjutan ke garis depan dalam praktik bisnis, terutama dalam industri yang sangat bergantung pada sumber daya alam seperti perusahaan perkebunan. Metode akuntansi tradisional, yang terutama berfokus pada kinerja keuangan, sering kali gagal menangkap biaya dan manfaat lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C.A. and Abhayawansa, S. (2022) 'Critical Perspectives on Accounting Connecting the COVID-19 pandemic , environmental , social and governance (ESG) investing and calls for " harmonisation " of sustainability reporting', *Critical Perspectives on Accounting*, 82, p. 102309. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2021.102309>.
- Anggita, W. and Nugroho, A.A. (2022) 'Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value', *Jurnal Akuntansi*, XXVI(03), pp. 464–481. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>.
- Arena, M., Arnaboldi, M. and Azzone, G. (2010) 'The organizational dynamics of Enterprise Risk Management', *Accounting, Organizations and Society*, 35(7), pp. 659–675. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.aos.2010.07.003>.
- Arouri, M. *et al.* (2023) 'Greenwashing and product market competition To cite this version : HAL Id : halshs-03541663', *HAL*, 42, pp. 1–15.
- Bebbington, J. and Larrinaga, C. (2014) 'Accounting for sustainability: The changing accounting paradigm. Accounting, Organizations and Society', *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), pp. 445–455. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.01.003>.
- Bebbington, Jan and Larrinaga, C. (2014) 'Accounting, Organizations and Society Accounting and sustainable development : An exploration', *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), pp. 395–413. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.01.003>.
- Chen, R.J.C. (2014) 'An Integrated Sustainable Business and Development System: Thoughts and Opinions', *sustainability*, 6, pp. 6862–6871. Available at: <https://doi.org/10.3390/su6106862>.

- Chopra, S.S., Senadheera, S.S. and Dissanayake, P.D. (2024) 'Navigating the Challenges of Environmental , Social , and Governance (ESG) Reporting: The Path to Broader Sustainable Development', *sustainability*, 16(606), pp. 1-14. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su16020606>.
- Darlis, E. *et al.* (2024) 'Green Accounting , Corporate Governance and Firm Value in Southeast Asia Region', *Journal of Accounting Research, Organization, and Economics*, 7(1), pp. 15-32.
- Dellaconi, A., Espa, V. and Kurniawan, R. (2024) 'Menuju Keberlanjutan: Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Human capital pada Nilai Perusahaan Environmental Performance, and Human capital in Firm Value', *Journal of Accounting Research*, 5321(02).
- Giang, N.P. *et al.* (2020) 'Environmental accounting for sustainable development: An empirical study in Vietnam.', *Management Science Letters*, 1613.
- Greenham, T. (2010) 'Green accounting: a conceptual framework', *International Journal of Green Economics*, 4(4), p. 333. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/ijge.2010.037655>.
- Journeault, M., Levant, Y. and Picard, C.-F. (2020) 'Sustainability performance reporting: A technocratic shadowing and silencing. Critical Perspectives on Accounting', *Critical Perspectives on Accounting*, 74. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cpa.2019.102145>.
- Kolk, A. and Pinkse, J. (2010) 'A perspective on multinational enterprises and environmental management.', *Business & Society Review*, 113(3), pp. 383-412.

- Lestari, R. *et al.* (2020) 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan', *Kajian Akuntansi*, 20(2), p. 124. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>.
- Mehta, K. and Chugan, P.K. (2015) 'Green HRM in Pursuit of Environmentally Sustainable Business', *Universal Journal of Industrial and Business Management*, 3(3), p. 74. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.13189/ujibm.2015.030302>.
- Nicolette, J. P., Burr, S.D. and Rockel, M. (2013) 'A Practical Approach for Demonstrating Environmental Sustainability and Stewardship through a Net Ecosystem Service Analysis.', *Sustainability*, 5(5), p. 2152. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su5052152>.
- Parmar, B.L. *et al.* (2010) 'Stakeholder Theory: The State of the Art', *The Academy of Management Annals*, Vol. 4(No. 1), pp. 403–445. Available at: <https://doi.org/10.1080/19416520.2010.495581>.
- Prasetyo, W. and Djamhuri, A. (2015) 'Harmony Sale Pricing Based on Kejawan Tradition Teaching of Panca Eka Lumaksana', (132).
- Ridlwan, M., Purwandari, D.A. and Rahmat Syah, T.Y. (2021) 'The Effect of Situational Leadership and Organizational Culture on Employee Performance Through Job Satisfaction', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(3), p. 73. Available at: <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i3.2378>.
- Schaltegger, S. and Burritt, R. (2012) *Environmental Management Accounting: Informational and Institutional Developments*. Springer.
- Sullivan, R. and Mackenzie, C. (2015) *Corporate Social Responsibility and Sustainability: Emerging Trends in Developing Economies*. Springer.

TENTANG PENULIS



Dr. Monika Handayani, S.E., A.k., C.A., M.M.

Penulis lahir di Banjarbaru, Kal-Sel, tanggal 29 Agustus 1978. Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di FEB ULM, S2 Magister Akuntansi Pemerintahan dan Pengawasan Keuangan Negara di ULM dan S3 di PDIA UNIBRAW dan menempuh PPAK tahun 2007 di ULM. Penulis menekuni profesi dosen sejak tahun 2003, selain itu penulis juga merupakan rekanan KJA. Motivasi penulis adalah sebagaimana pepatah “Jika harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading, maka manusia mati meninggalkan karya (buku)”. Karya yang sudah diterbitkan adalah beberapa buku dengan judul sebagai berikut: Metodologi Penelitian Akuntansi untuk pendidikan vokasi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Manajemen Bagi Pendidikan Vokasi, Akuntansi Kewirausahaan, Akuntansi Keuangan Kontemporer, Manajemen Biaya

BAB 15 | AKUNTANSI HIJAU PERTAMBANGAN

Dr. Mahsina, S.E., M.Si.
Universitas Bhayangkara Surabaya

A. Pentingnya Akuntansi Hijau di Sektor Pertambangan

Akuntansi hijau, yang juga dikenal sebagai akuntansi lingkungan atau akuntansi berkelanjutan adalah sebuah konsep kerangka kerja yang mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam akuntansi keuangan tradisional. Bagi industri pertambangan, pendekatan ini sangat penting karena dampak lingkungan yang besar dari sektor tersebut. Dalam konteks pada sector pertambangan, akuntansi lingkungan bertujuan untuk memastikan praktik pertambangan yang berkelanjutan dengan menilai biaya lingkungan dari operasi, seperti polusi, penipisan sumber daya, dan perusakan habitat. Akuntansi lingkungan membantu perusahaan mematuhi peraturan, meningkatkan kinerja lingkungan, dan meningkatkan transparansi (greenwuse.co.id). Penggunaan berbagai teknologi yang ramah lingkungan (teknologi hijau) telah dikenal luas dapat memberikan dampak bagi peningkatan kinerja perusahaan (M. Mahsina & Agustia, 2023).

Akuntansi hijau sangat penting bagi industri pertambangan karena pertimbangan dari dampak lingkungan, sosial, dan ekonominya yang sangat beresiko (worldbank.org, 2010). Berikut beberapa pertimbangan dan alasan akan pentingnya akuntansi hijau di sektor pertambangan:

DAFTAR PUSTAKA

- Azzone, G., Noci, G., Manzini, R., Welford, R., & Young, C. W. (1996). Defining environmental performance indicators: an integrated framework. *Business Strategy and the Environment*, 5(2), 69–80.
- Greenwise.co.id (2025), Balancing Act: Indonesia's Mining Industry and the Path to Sustainable Renewable Energy - Greenwise Official Website
- Jamous, N., & Müller, K. (2013). Environmental performance indicators. In *Organizations' environmental performance indicators: Measuring, monitoring, and management* (pp. 3–18). Springer.
- Mahsina, M., & Agustia, D. (2023). Does green innovation have an important role in the effect of board gender diversity and firm performance? *Intangible Capital*, 19(2), 146–164.
- Mahsina, M., Agustia, D., Nasution, D., & Dianawati, W. (2024). The mediating role of risk management in the relationship between audit committee effectiveness and firm sustainability performance. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*.
- Mahsina, S. E. (n.d.). Keberlanjutan Dan Pengukuran Kinerja. *Akuntansi Keberlanjutan: Teori Dan Isu Riset Terkini*, 62.
- Stasiskiene, Z. (2022). Environmental accounting: Concept, methodology, and application. In *Responsible Consumption and Production* (pp. 205–215). Springer.
- Worldbank.org (2010). Mining and the environment in Indonesia : long-term trends and repercussions of the Asian economic crisis

TENTANG PENULIS



Dr. Mahsina, S.E., M.Si.

Universitas Bhayangkara Surabaya

Penulis adalah dosen di Universitas Bhayangkara Surabaya. Awal pendidikan tinggi penulis dimulai sejak berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi STIE Malangkececwara Malang. Selanjutnya, penulis menyelesaikan studi magister di prodi ilmu manajemen Universitas Airlangga Surabaya, dan menyelesaikan studi program doctoral di prodi ilmu akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya. Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi Manajemen, Akuntansi Internasional dan Sistem Informasi Akuntansi guna menunjang karir sebagai dosen, penulis, dan peneliti. Berbagai penelitian telah dilakukan oleh penulis dan telah dipublikasikan di berbagai jurnal nasional maupun jurnal internasional yang bereputasi. Selain sebagai peneliti, penulis juga telah menulis beberapa buku yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi dan membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia akuntansi yang andal di Indonesia.

BAB 16

PERAN AKUNTANSI HIJAU: AKUNTANSI KARBON DAN ISU PERUBAHAN IKLIM

Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak.
Universitas Tanjungpura

A. Pentingnya Akuntansi Hijau di Sektor Pertambangan

1. Latar Belakang

Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan global yang paling mendesak di abad ke-21. Dampaknya terhadap lingkungan, ekonomi, dan masyarakat semakin nyata, mulai dari peningkatan suhu global, naiknya permukaan air laut, hingga bencana alam yang semakin sering terjadi (Intergovernmental Panel on Climate Change [IPCC], 2023). Dalam konteks ini, dunia bisnis menghadapi tekanan yang semakin besar untuk mengurangi jejak karbon dan menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Akuntansi hijau hadir sebagai solusi untuk membantu organisasi mengukur, melaporkan, dan mengelola dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka. Akuntansi hijau tidak hanya mencakup pencatatan biaya lingkungan tetapi juga pelaporan emisi karbon dan strategi mitigasi perubahan iklim. Dengan meningkatnya kesadaran global terhadap keberlanjutan, standar dan regulasi terkait akuntansi hijau semakin berkembang, seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan Sustainability Accounting Standards Board (SASB) (KPMG, 2022).

Di tengah tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan lingkungan, peran akuntan menjadi semakin krusial. Akuntan tidak hanya berfungsi sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- Bebbington, J., & Unerman, J. (2018). Advancing research into accounting and the UN Sustainable Development Goals (SDGs). *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 31(1), 2-24. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-05-2017-2929>
- Carbon Disclosure Project. (2022). *CDP global climate change report 2022*. Retrieved from <https://www.cdp.net>
- Deegan, C. (2022). *An introduction to accounting: Sustainability and social accounting*. Routledge.
- Ellen MacArthur Foundation. (2022). *Circular economy: A transformational framework for business*. Retrieved from <https://www.ellenmacarthurfoundation.org>
- European Commission. (2023). *Corporate Sustainability Reporting Directive (CSRD)*. Retrieved from <https://ec.europa.eu>
- Frias-Aceituno, J. V., Rodríguez-Ariza, L., & García-Sánchez, I. M. (2013). The role of the board in the dissemination of integrated corporate social reporting. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 20(4), 219-233. <https://doi.org/10.1002/csr.1294>
- Global Reporting Initiative. (2023). *GRI standards for sustainability reporting*. Retrieved from <https://www.globalreporting.org>
- Goyal, S., & Kumar, D. (2021). Consumer perspectives on green brands: A review and future directions. *Journal of Cleaner Production*, 281, 124556. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124556>
- Greenhouse Gas Protocol. (2022). *A corporate accounting and reporting standard*. Retrieved from <https://ghgprotocol.org>
- Huang, Z., Wang, L., & Li, X. (2023). AI-driven carbon accounting: A new era of sustainability reporting. *Journal of Environmental Management*, 325, 116-134.

- IFRS Foundation. (2023). *ISSB standards: IFRS S1 and IFRS S2*. Retrieved from <https://www.ifrs.org>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). *Panduan akuntansi keberlanjutan*.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). (2023). *Climate change 2023: Synthesis report*. Retrieved from <https://www.ipcc.ch>
- ISO 14064. (2023). *Greenhouse gases – Part 1, 2, and 3*. International Organization for Standardization. Retrieved from <https://www.iso.org>
- KPMG. (2022). *The KPMG survey of sustainability reporting 2022*. Retrieved from <https://home.kpmg>
- Liu, J., Zhang, X., & Chen, Y. (2022). Blockchain for carbon accounting: Opportunities and challenges. *Sustainability*, 14(6), 3456.
- Microsoft. (2023). *Sustainability report 2023*. Retrieved from <https://www.microsoft.com/sustainability>
- Nakamoto, S. (2021). The role of smart contracts in carbon trading. *Blockchain Journal*, 9(3), 21-38.
- Rahman, M., Singh, R., & Patel, K. (2022). Machine learning for carbon footprint prediction in corporate sustainability. *Energy Policy Journal*, 118, 74-89.
- Securities and Exchange Commission (SEC). (2023). *Proposed rule on climate disclosure*. Retrieved from <https://www.sec.gov>
- Sustainability Accounting Standards Board (SASB). (2023). *SASB standards*. Retrieved from <https://www.sasb.org>
- Task Force on Climate-related Financial Disclosures. (2022). *Final report: Recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures*. Retrieved from <https://www.fsb-tcfd.org>

Tesla. (2023). *Impact report 2023*. Retrieved from <https://www.tesla.com/sustainability>

Unilever. (2022). *Sustainability progress report*. Retrieved from <https://www.unilever.com>

TENTANG PENULIS



Ayu Puspita Sari, M.Ak.

Penulis lahir di Pontianak, 5 Maret 1996. Saat ini, ia aktif sebagai dosen di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di Universitas Tanjungpura, dengan gelar Sarjana Akuntansi (S1) dan Magister Akuntansi (S2). Bidang keahlian dan minatnya mencakup audit dan pelaporan keuangan. Selain mengajar, ia juga terlibat dalam berbagai penelitian serta kegiatan akademik, termasuk konferensi dan publikasi ilmiah di bidang akuntansi dan keuangan. Penulis juga aktif dalam organisasi akademik, seperti Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA), serta memiliki ketertarikan dalam pengembangan pendidikan dan inovasi di dunia akuntansi.

BAB 17

ISU PERBANKAN HIJAU DAN KINERJA KEUANGAN BANK

Dien Ajeng Fauziah, S.E., M.Ak., CSRS., CSRA.
Universitas Bhayangkara Surabaya

A. Pendahuluan

Dalam era transformasi menuju pembangunan berkelanjutan, sektor keuangan dituntut untuk mengambil peran aktif dalam mendukung agenda lingkungan hidup global. Salah satu inisiatif strategis yang berkembang dalam konteks ini adalah perbankan hijau (*green banking*), yakni suatu pendekatan dalam kegiatan operasional perbankan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan keuangan (Sarath Chandran, 2024; Savitz & Weber, 2014). Perbankan hijau tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari lembaga keuangan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mengarahkan pembiayaan ke sektor-sektor ekonomi yang berkelanjutan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah dan sumber daya alam yang bertanggung jawab (Lapinskienė & Danilevičienė, 2023).

Penerapan prinsip perbankan hijau telah menjadi isu strategis yang semakin mengemuka, baik di tingkat global maupun nasional. Organisasi seperti United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) dan Principles for Responsible Banking (PRB) mendorong bank untuk secara aktif mengelola risiko lingkungan dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis jangka panjang (UNEP FI, 2016). Di Indonesia, Otoritas Jasa

DAFTAR PUSTAKA

- Aerts, W., Cormier, D., & Magnan, M. (2006). Intra-industry imitation in corporate environmental reporting: An international perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25(3), 299–331. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2006.03.004>
- Agarwal, M. (2024). “ Exploring the Relationship between Green Banking Practices and Customer Loyalty .” 30(11), 80–86. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i11.8357>
- Aslam, W., & Jawaid, S. T. (2023). Green banking adoption practices: improving environmental, financial, and operational performance. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(4), 820–840. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0125>
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149>
- Bukhari, S. A. A., Hashim, F., & Amran, A. (2020). Green Banking: a road map for adoption. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(3), 371–385. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2019-0177>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The associations between environmental disclosures with financial performance, environmental performance, and firm value. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0005>
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Sharma, U. (2022). Exploring sustainability and green banking disclosures: a study of banking sector. In *Environment, Development and Sustainability* (Vol. 24, Issue 9). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01901-3>

- Hart, Stuart L, & Dowell, Glen. (2010). Invited Editorial: A Natural-Resource-Based View of the Firm: Fifteen Years After. *Journal of Management*, 37(5), 1464–1479. <https://doi.org/10.1177/0149206310390219>
- Jeucken, M. (2010). Sustainable Finance and Banking: The Financial Sector and the Future of the Planet. Routledge.
- Julia, T., & Kassim, S. (2020). Exploring green banking performance of Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 729–744. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0105>
- Lapinskiene, G., & Danileviciene, I. (2023). Assessment of Green Banking Performance. *Sustainability*, 15(20), 14769. <https://doi.org/10.3390/su152014769>
- Miah, M., Szabó-Szentgróti, G., & Walter, V. (2024). A systematic literature review on green human resource management (GHRM): an organizational sustainability perspective. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371983>
- Mousa, et. al., G. A. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>
- OJK. (2021). Taksonomi Hijau Indonesia Versi 1.0. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, Vidiyanna Rizal, Zakaria, Nor Balkish, Said, Jamaliah, & Azis, Maz Ainy Abdul. (2023). Do Foreign Ownership, Executive Incentives, Corporate Social Responsibility Activity and Audit Quality Affect Corporate Tax Avoidance? *Indian Journal of Corporate Governance*, 16(2), 218–239. <https://doi.org/10.1177/09746862231205648>

- Rakhmat, A. S. (2020). Analisis Daya Saing Antara Bank Bumh Dengan Bank Non Bumh Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2816>
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). Implementation of Green Banking and Financial Performance on Commercial Banks in Indonesia. In W. A. Barnett & B. S. Sergi (Eds.), *Recent Developments in Asian Economics International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 28, pp. 323–336). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>
- Sarath Chandran, M. C. (2024). Eco-friendly finance: the role of green CSR, processes, and products in enhancing brand trust and image. *Environment, Development and Sustainability*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-05748-2>
- Savitz, A., & Weber, K. (2014). *The Triple Bottom Line How Today's Best-Run Companies Are Achieving Economic, Social, and Environmental Success – and How You Can Too*.
- Sharma, E. S., Goyal, A., Singh, S., & Sharma, P. C. (2020). The Role of Information Technology in the Business Sector. *INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATIVE RESEARCH IN TECHNOLOGY*, 6(8), 189–197.
- Sharma, M., & Choubey, A. (2022). Green banking initiatives: a qualitative study on Indian banking sector. *Environment, Development and Sustainability*, 24(1), 293–319. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571. <https://doi.org/10.2307/258788>

- UNEP FI. (2016). Principles for Positive Impact Finance: A Common Framework to Finance the Sustainable Development Goals. United Nations Environment Programme Finance Initiative.
- Xie, Q., Qian, L., Liu, S., Wang, Y., Zhang, Y., & Wang, D. (2020). Assessment of long-term effects from cage culture practices on heavy metal accumulation in sediment and fish. *Ecotoxicology and Environmental Safety*, 194(December 2019), 110433. <https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2020.110433>
- Yadav, N., Gupta, K., Rani, L., & Rawat, D. (2018). Drivers of Sustainability Practices and SMEs: A Systematic Literature Review. *European Journal of Sustainable Development*, 7(4), 531–544. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2018.v7n4p531>
- Zhang, X., Wang, Z., Zhong, X., Yang, S., & Siddik, A. B. (2022). Do Green Banking Activities Improve the Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect of Green Financing. *Sustainability* (Switzerland), 14(2), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14020989>

TENTANG PENULIS



Dien Ajeng Fauziah, S.E., M.Ak., CSRS., CSRA.

Lahir di Bengkulu pada tanggal 17 November 1990 merupakan Dosen Tetap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sejak Juli 2023. Pada tahun 2008 menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi tingkat Strata 1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu sampai tahun 2012. Pada tahun 2013 hingga April 2017 bekerja sebagai Frontliner Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Palangkaraya dan Kantor Cabang Pembantu Kahayan, Kalimantan Tengah. Pada Juli 2017 hingga 2018 melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) FEB UB serta melanjutkan studi Strata 2 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya pada tahun 2018-2020. Pada tahun 2019 mengikuti Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dilanjutkan tahun 2020 pelatihan Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA) yang diberikan oleh The Institute of Ceritifed Sustainability Practitioners (ICSP).



SURAT PENCATATAN Ciptaan

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC002025079859, 1 Juli 2025

Pencipta

Nama

: Erlina Tri Rohmiatun, Syifa Vidya Sofwan dkk

Alamat

: Dsn Krajan, RT 003 RW 002, Kelurahan/Desa Bangumulyo, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66273, Pakel, Kab. Tulungagung, Jawa Timur, 66273

Kewarganegaraan

: Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

: Erlina Tri Rohmiatun, Syifa Vidya Sofwan dkk

Alamat

: Dsn Krajan, RT 003 RW 002, Kelurahan/Desa Bangumulyo, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66273, Pakel, Kab. Tulungagung, Jawa Timur, 66273

Kewarganegaraan

: Indonesia

Jenis Ciptaan

: Buku

Judul Ciptaan

: Akuntansi Hijau

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 12 Juni 2025, di Kab. Purbalingga

Jangka waktu perlindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan

: 000920120

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarasongko.SH.MH.
NIP.196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diisyal secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Serifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.